

**LAPORAN AKHIR
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG
DIJUKAN KE DIREKTORAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**



**PENDAMPINGAN GERAKAN INDONESIA MENABUNG
KEPADA POMG DI RAUDHATUL ATHFAL TOUFIQURRAHMAN
KELURAHAN BEJI TIMUR DEPOK**

Diusulkan oleh:

Ketua Tim:

Kartika Nuringsih, SE., MSi. (0318087201/10103019)

Anggota:

Dr. Nuryasman MN, SE., MM. (0325036701/10192203)

**Program S1 Manajemen
Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Tarumanagara
Jakarta
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Pendampingan Gerakan Indonesia Menabung Kepada POMG Di Raudhatul Athfal
Toufiqurrahman, Kelurahan Beji Timur Depok.

1. Nama PKM : Raudhatul Athfal Toufiqurrahman

2. Nama Mitra PKM : Raudhatul Athfal Toufiqurrahman

3. Ketua Panitia Pengusul :

a. Nama : Kartika Nuringsih, SE., MSi.

b. NIDN/NIK : 10103019/0318087201

c. Jabatan/Golongan : Lektor

d. Program Studi : S1 Manajemen

e. Fakultas : Universitas Tarumanagara

f. Bidang Keahlian : Manajemen Keuangan & Kewirausahaan

g. Alamat Kantor : Jl. Tanjung Duren Utara No 1 Grogol Jakarta Barat

h. Nomor HP/Telepon : 0857-7833-7698

4. Anggota Tim PKM (Dosen) :

a. Jumlah Anggota : Dosen 1 orang

b. Nama Anggota 1/Keahlian : Dr. Nuryasman, SE., MM / Pengolahan Data & Ekonomi Pembangan

c. Nama Anggota 2/Keahlian : -

5. Anggota Tim PKM (Mahasiswa) : Mahasiswa 1 orang

a. Nama mahasiswa dan NIM : William Susanto (115160198)

b. Nama mahasiswa dan NIM : -

6. Jumlah Kegiatan/Mitra (1) :

a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Beji Timur / Beji

b. Kabupaten/Kota : Depok

c. Provinsi : Jawa Barat

d. Jarak PT ke lokasi mitra (Km) : 20 km

Luaran yang dihasilkan : Artikel seminar nasional

Jangka Waktu Pelaksanaan : Juli - Desember

Biaya Total :

a. Biaya yang diusulkan : Rp. 12.000.000,-

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

(Dr. Sawidji Widoatmodjo, SE.,MM.,MBA.)

NIDN/NIK: 0301126203/10191025

Jakarta, 20 Februari 2020

Ketua Tim Pelaksana,

(Kartika Nuringsih, SE., MSi)

NIDN/NIK: 0318087201/10103019/

Menyetujui

Direktor Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

(Jap Tji Beng, Ph.D)

NIDN/NIK: 0323085501/10381047

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan kasihNya, kami dapat menyelesaikan Laporan Pengabdian Masyarakat tahun 2017 dengan judul: **Pendampingan Gerakan Indonesia Menabung Kepada POMG Di Raudhatul Athfal Toufiqurrahman Kelurahan Beji Timur Depok**. Kegiatan ini sebagai upaya memberi sosialisasi ayo menabung dan pendampingan dalam mengajak anak-anak gemar menabung.

Kami menyadari upaya yang kami melakukan belum sepenuhnya sempurna dalam penyusunan laporan akhir ini. Dengan hati terbuka kami menerima segala kritikan dan saran untuk proses perbaikan kegiatan. Saran tersebut kami pergunakan sebagai masukan untuk penyempurnaan kegiatan pengabdian pada periode selanjutnya.

Akhir kata, kami tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang membantu merealisasikan gagasan dalam kegiatan ini, yaitu:

1. Dr. Sawidji Widoatmodjo, SE, MM, MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
2. Jap Tji Beng, Ph.D selaku Direktur Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Tarumanagara.
3. Ibu Indah, Spd selaku Kepala Sekolah Raudhatul Athfal Toufiqurrahman Kelurahan Beji Timur Kecamatan Beji Kota Depok
4. POMG Raudhatul Athfal Toufiqurrahman Kelurahan Beji Timur Kecamatan Beji Kota Depok

Semoga luaran pengabdian ini memiliki kontribusi dalam program Gerakan Indonesia Menabung serta terbentuk keberlanjutan kegiatan pengabdian masyarakat di Universitas Tarumanagara.

Hormat kami,

Tim Pengabdian Masyarakat

RINGKASAN

Sejalan dengan perkembangan inklusi keuangan di Indonesia maka perilaku menabung menjadi salah satu kebiasaan yang sedang didorong oleh pemerintah. Otoritas Jasa Keuangan telah mengkampanyekan Gerakan “Ayo Menabung” sejak tahun 2016. Selanjutnya dicanangkan “Gerakan Indonesia Menabung” dengan salah satu sasaran pelajar di Indonesia. Untuk mendukung kegiatan tersebut dilakukan kegiatan sosialisasi dan pendampingan kepada Raudhatul Athfal Toufiqurrahman di Kelurahan Beji Timur Depok. Untuk itu dijalin kerjasama kembali dengan Raudhatul Athfal Toufiqurrahman untuk mengatasi keterbatasan informasi dari pihak guru terkait dengan gerakan nasional tersebut. Melalui kegiatan ini dapat membantu mitra dalam mengajak anak-anak dan POMG membangun kebiasaan menabung sejak usia dini. Tujuan kegiatan untuk menanamkan budaya menabung sehingga pada akhirnya dapat menekan komsumerisme pada anak-anak. Bersama guru dan pendamping, anak-anak diperkenalkan dengan manfaat menabung dan diberikan celengan atau *piggy bank* untuk praktek menabung. Kegiatan dilaksanakan pada November-Desember 2019 diikuti oleh 30 siswa, 2 guru pendamping, ibu kepala sekolah dan perwakilan POMG. Luaran berupa publikasi ilmiah serta bahan ajar sehingga dengan kegiatan ini akan terintis kegiatan lanjutan dengan melibatkan anak-anak secara lebih luas di Beji Timur. Dengan demikian POMG dan anak-anak mendapat literasi keuangan dan pada saat di sekolah dasar mereka sudah memiliki buku tabungan. Melalui kegiatan ini tim pengabdian masyarakat Untar turut berkontribusi dalam mensosialisasikan dan mendampingi Gerakan Ayo Menabung di Beji Timur.

Kata Kunci: Ayo Menabung, Beji Timur, Taman Kanak-Kanak

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
RINGKASAN	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
BAB 2. SOLUSI DAN LUARAN	6
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	10
BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	15
BAB 5. SIMPULAN DAN SARAN	25
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN	27
Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Pelaksana PKM	27
Lampiran 2. Materi Sosialisasi	40
Lampiran 3. Draft Publikasi	43
Lampiran 4. Form Monev	50
Lampiran 5. Log Book	54
Lampiran 6. Surat Pernyataan Mitra	55
Lampiran 7. Daftar Peserta	56
Lampiran 8. SPK	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Perkembangan Jumlah Tabungan di Indonesia	1
Tabel 2.2: Rencana Pencapaian Luaran	9
Tabel 3.1: Tahapan Kegiatan	11
Tabel 3.2: Personalia Tim PKM	13
Tabel 3.3: Pembagian Tugas dan Waktu Tim PKM.....	13

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kegiatan Bersama Anak-Anak	4
Gambar 1.2. Mekanisme Ipteks dalam Gerakan Ayo Menabung	7
Gambar 4.1. Denah Lokasi Raudhatul Athfal Toufiqurrahman	15
Gambar 4.2. Kebersamaan Dengan Guru & Siswa	16
Gambar 4.3. Poster Sosialisasi Ayo Gemar Menabung	17
Gambar 4.4. Media Sosialisasi Ayo Gemar Menabung	18
Gambar 4.5. Sosialisasi Ayo Gemar Menabung	18
Gambar 4.6. Kegiatan Bersama Orang Tua Siswa	19
Gambar 4.7. Pembagian Amplop Untuk Tabungan	19
Gambar 4.8. Kegiatan Menabung Bersama Anak-Anak	20
Gambar 4.9. Kegiatan Sosialisasi Ayo Menabung	20
Gambar 4.10. Rehat Setelah Kegiatan	21
Gambar 4.11. Anak-Anak Menikmati Makan Siang	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Pelaksana PKM	27
Lampiran 2. Materi Sosialisasi	40
Lampiran 3. Draft Publikasi	43
Lampiran 4. Form Monev	50
Lampiran 5. Log Book	54
Lampiran 6. Surat Pernyataan Mitra	55
Lampiran 7. Daftar Peserta	56
Lampiran 8. SPK	57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Tabungan merupakan suatu proses atau cara supaya tidak menghabiskan uang pada masa sekarang namun diatur penggunaannya untuk kepentingan di masa mendatang. Hasil keputusan menabung dapat dipergunakan untuk mendanai investasi sehingga dalam konteks ekonomi makro tabungan memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Kondisi tersebut dikarenakan tabungan masyarakat atau sebagai dana pihak ketiga akan dipergunakan sebagai pendanaan investasi. Dengan demikian melalui tabungan digunakan sebagai mekanisme mengurangi sumber dana pinjaman dari luar negeri sehingga untuk mendorong pertumbuhan ekonomi atau investasi dilakukan melalui tabungan masyarakat.

Apabila dikaji melalui data Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) tahun 2018 teridentifikasi perkembangan jumlah tabungan selama periode 2013-2017. Dalam lima tahun observasi menunjukkan jumlah tabungan masyarakat Indonesia cenderung fluktuasi secara menurun. Sebagai ilustrasi jumlah tabungan digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1.1. Perkembangan Jumlah Tabungan di Indonesia

Tahun	Jumlah Tabungan (Milliar Rp)	Kenaikan (%)
2013	3.706.000	0
2014	4.165.300	12.37
2015	4.549.210	9.22
2016	4.985.976	9.60
2017	5.460.365	9.51

Sumber: Lembaga Penjamin Simpanan (2018)

Pada Tabel di atas terlihat kenaikan secara prosentase tertinggi sebesar 12.37% terjadi pada tahun 2014 sedangkan prosentase terendah pada tahun 2015. Meskipun terjadi kenaikan pada tahun 2016 tetapi jumlah tabungan kembali menurun di tahun 2017 dengan kenaikan mencapai 9.51%. Terdapat dua faktor yang menyebabkan penurunan jumlah tabungan yang dikarenakan untuk pembiayaan investasi atau berkaitan dengan kesadaran masyarakat dalam menabung. Sesuai dengan kajian LPS (2018) teridentifikasi penurunan jumlah tabungan dikarenakan

tingkat kesadaran masyarakat masih rendah sehingga mereka berpendapat menabung dilakukan setelah memiliki banyak uang. Hal ini berarti sebelum memiliki uang cukup belum akan menabung. Untuk itu diperlukan edukasi kepada masyarakat tentang budaya menabung.

Perilaku menabung (*saving behavior*) merupakan suatu konsekuensi antara pilihan masa sekarang dan masa depan sehingga berdasarkan perilaku tersebut akan membentuk perilaku hemat atau menekan konsumernya. Kondisi tersebut yang nantinya akan berdampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat atau peningkatan taraf hidup secara lebih baik. Dengan demikian masyarakat perlu diedukasi dengan suatu gerakan tentang manfaat menabung sehingga nantinya mampu meningkatkan kesejahteraan.

Dalam konteks penelitian teridentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi perilaku menabung diantaranya faktor psikologi, lingkungan dan pengetahuan. Menurut Jamal *et al.*, (2015) *saving behavior* disebabkan oleh *self control*, *peer influence*, *financial literacy*, *financial attitude* dan *family influence*. Riset Gracia *et al.*, (2011) menekankan pada *attitude toward saving*, *perception of importance of saving*, *perception of replacement rate*, *perception of longevity*, *age*, *income* dan *family size* sebagai determinan *saving behavior*. Dengan juga Widayastuti *et al.*, (2016) menelaah *saving behavior* berdasarkan *saving intention*, *financial literacy*, *attitude toward saving* dan *subjective norm*. Artinya terdapat keterkaitan dengan *theory planned behavior* dalam menelaah *saving behavior*. Kajian Sirine & Utami (2016) menganalisis pengaruh kuat antara melek finansial, sosialisasi orang tua dan kontrol diri terhadap perilaku menabung. Demikian terdapat banyak faktor mempengaruhi perilaku menabung sehingga perlu edukasi sedini mungkin dalam membiasakan budaya menabung.

Selanjutnya sejalan dengan perkembangan inklusi keuangan di Indonesia maka perilaku menabung menjadi salah satu kebiasaan yang sedang didorong oleh pemerintah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengkampanyekan gerakan “Ayo Menabung” sejak tahun 2016. Tujuan gerakan tersebut untuk meningkatkan budaya menabung masyarakat pada berbagai produk jasa keuangan serta mendukung pembiayaan pembangunan nasional. Sebagai kelanjutan program tersebut, OJK awal tahun 2019 sedang menelaah pencanangan “Hari Menabung Nasional” sehingga melalui gerakan tersebut masyarakat menjadi memiliki wawasan tentang inklusi keuangan. Salah satu faktor dipertimbangkan oleh gerakan ini dikarenakan rasio inklusif di Indonesia masih sebesar 49% di akhir tahun 2018. Rasio ini merupakan perbandingan antara

simpanan perbankan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dimana rasio tersebut masih relatif rendah (<https://ekonomi.kompas.com/read/2019/01/21/231632826/pemerintah-canangkan-hari-menabung-nasional>). Untuk itu edukasi gemar menabung makin gencar dilakukan oleh OJK bersama dengan instansi terkait seperti: lembaga keuangan, pemerintah daerah dan institusi pendidikan sehingga diharapkan mampu mencapai 75% masyarakat Indonesia teredukasi secara inklusi pada akhir tahun 2019.

Kampanye ayo menabung selanjutnya dikembangkan menjadi Gerakan Indonesia Menabung (GIM) dengan target edukasi dari kelompok pelajar atau siswa sekolah. Kelompok ini tidak semuanya memiliki rekening tabungan sehingga berbeda dengan kelompok mahasiswa yang secara sistematis sudah memiliki rekening. Meskipun demikian GIM bukan sekedar meningkatkan jumlah rekening tabungan di kalangan pelajar tetapi memiliki tujuan penting untuk membangun kebiasaan positif dalam mengelola keuangan. Terlepas dari upaya peningkatan angka rasio *savings to GDP Indonesia*, tetapi melalui kebiasaan menabung dapat membentuk perilaku hemat sehingga salah satu dampaknya dapat mencegah konsumerisme sejak dini atau usia sekolah. Oleh karena itu selaras hasil penelitian dengan dengan program pemerintah terkait dengan gerakan ayo menabung maka ditindaklanjuti menjadi kegiatan pengabdian masyarakat untuk membiasakan menabung sejak dini pada salah satu taman kanak-kanak di Kelurahan Beji Timur Depok.

Untuk itu jalinan kemitraan dilakukan bersama Raudhatul Athfal Toufiqurrahman. Pada kegiatan sebelumnya, taman kanak-kanak merupakan salah satu mitra pengabdian masyarakat khusus untuk pengenalan ramah lingkungan. Dengan lokasi di Jalan Baitul Rohim No. 12 Beji Timur Depok, taman kanak-kanak atau raudhatul athfal¹ berada satu lingkungan dengan SD, SMP dan SMK dalam naungan Yayasan Pendidikan Toufiqurrahman. Di tahun ajaran 2018/2019 memiliki 27 murid yang terbagi atas kelompok A dan B dengan dipandu oleh dua guru pendamping serta dipimpin oleh Ibu Indah, S.Pd. Hasil diskusi dengan kepala sekolah dapat disimpulkan adanya ketertarikan pihak sekolah dalam mensosialisasikan gerakan ayo menabung kepada anak-anak dan Persatuan Orang Tua Murid dan Guru (POMG). Melalui kegiatan pengabdian akan memberikan informasi untuk mendorong perilaku menabung kepada

¹ Raudhatul Athfal merupakan jenjang pendidikan formal anak usia dini atau setara dengan taman kanak-kanak yang pengelolaannya di bawah Kementerian Agama.

anak-anak serta memberi kesempatan kepada anak-anak untuk mengenal orang baru selain ibu guru. Dengan demikian khalayak sasaran pada kegiatan adalah seluruh anak-anak dan POMG Raudhatul Athfal Toufiqurrahman.

Kebersamaan raudhatul athfal diawali sejak Iptek Bagi Masyarakat (IbM) tahun 2017 (Nuringsih et al., 2017) berupa kegiatan pengabdian dilakukan untuk implementasi simbol “Ayo Menjaga Pohon” dan “Ayo Pelihara Tanaman” melalui praktek “Ayo Berkebun” di lingkungan sekolah. Selanjutnya memotivasi anggota POMG dalam aktivitas ramah lingkungan (Heni Mularsih & Nuringsih, 2017). Kebersamaan dilanjutkan dalam kegiatan evaluasi terhadap perilaku ramah lingkungan pada anak-anak (Nuringsih et al., 2019). Pada Gambar 1.1 terlihat sekilas kegiatan pengabdian masyarakat di Raudhatul Athfal Toufiqurrahman di Beji Timur Depok.



Gambar 1.1. Kegiatan Bersama Anak-anak

Kegiatan di atas terfokus kepada pengenalan perilaku ramah lingkungan kepada khalayak mitra. Alasan kegiatan tersebut dalam rangka mengedukasi tentang *green behavior* kepada masyarakat di Kelurahan Beji Timur yang secara kebetulan kalurahan ini menjadi prototype kelurahan layak anak di Kota Depok. Tetapi sejalan dengan adanya gerakan “Ayo Menabung” maka kegiatan pengabdian diarahkan untuk bersama mitra mendorong perilaku menabung. Issue terkait dengan perilaku menabung menjadi realitas penting selain issue lingkungan

sehingga akan dilakukan pendekatan yang sama seperti ketika menangani masalah perilaku ramah lingkungan pada kegiatan sebelumnya.

Penekanan kegiatan memiliki tujuan, yaitu: (1) Mendukung gerakan pemerintah tentang budaya menabung khususnya kepada anak-anak. (2) Memberi informasi kepada POMG tentang mekanisme inklusi keuangan salah satunya melalui kebiasaan menabung bagi anak-anak dan keluarga. Luaran sebagai rekayasa sosial dalam memperkenalkan kebiasaan menabung pada anak-anak di Raudhatul Athfal Toufiqurahman. Dengan luaran tersebut akan terbangun kesadaran orang tua dan guru dalam menanamkan kebiasaan menabung sehingga akan menumbuhkan perilaku hemat di usia dini.

Pihak sekolah (POMG) menghadapi keterbatasan pengetahuan berkaitan dengan inklusi keuangan sehingga diharapkan melalui kegiatan ini dapat memberikan inspirasi kepada anak-anak dalam membiasakan menabung. Dengan demikian luaran kegiatan memiliki kontribusi dalam mendukung Gerakan Indonesia Menabung serta mengantisipasi perilaku konsumerisme pada anak-anak. Dengan mempertimbangkan alasan tersebut, tema kegiatan pengabdian masyarakat adalah: **Pendampingan Gerakan Indonesia Menabung Kepada POMG di Raudhatul Athfal Toufiqurahman, Kelurahan Beji Timur Depok.**

1.2. Formulasi Masalah

Berdasarkan observasi dan diskusi diidentifikasi masalah mitra terkait dengan aspek keterbatasan informasi, pengetahuan atau kesadaran masyarakat sehingga kurang mengingatkan kebiasaan menabung pada anak-anak. Karena keterbatasan ini, pihak sekolah menginginkan untuk secara bersama-sama mengajak anak-anak membiasakan menabung meskipun dengan jumlah uang relatif kecil. Melalui kegiatan ini anak-anak akan dibiasakan menabung sehingga hemat menggunakan uang saku/uang yang diberikan oleh orang tua.

Atas kesepakatan bersama mitra maka aspek keterbatasan internal dipilih sebagai prioritas masalah dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Solusi tersebut akan membantu pihak mitra menciptakan situasi kondusif untuk menabung. Sejalan dengan analisis situasi maka formulasi masalah mitra difokuskan sebagai berikut: **Bagaimana cara membiasakan kegiatan ayo menabung kepada anak-anak Raudhatul Athfal Toufiqurahman?.**

BAB II

SOLUSI DAN LUARAN

2.1 Solusi Untuk Mitra

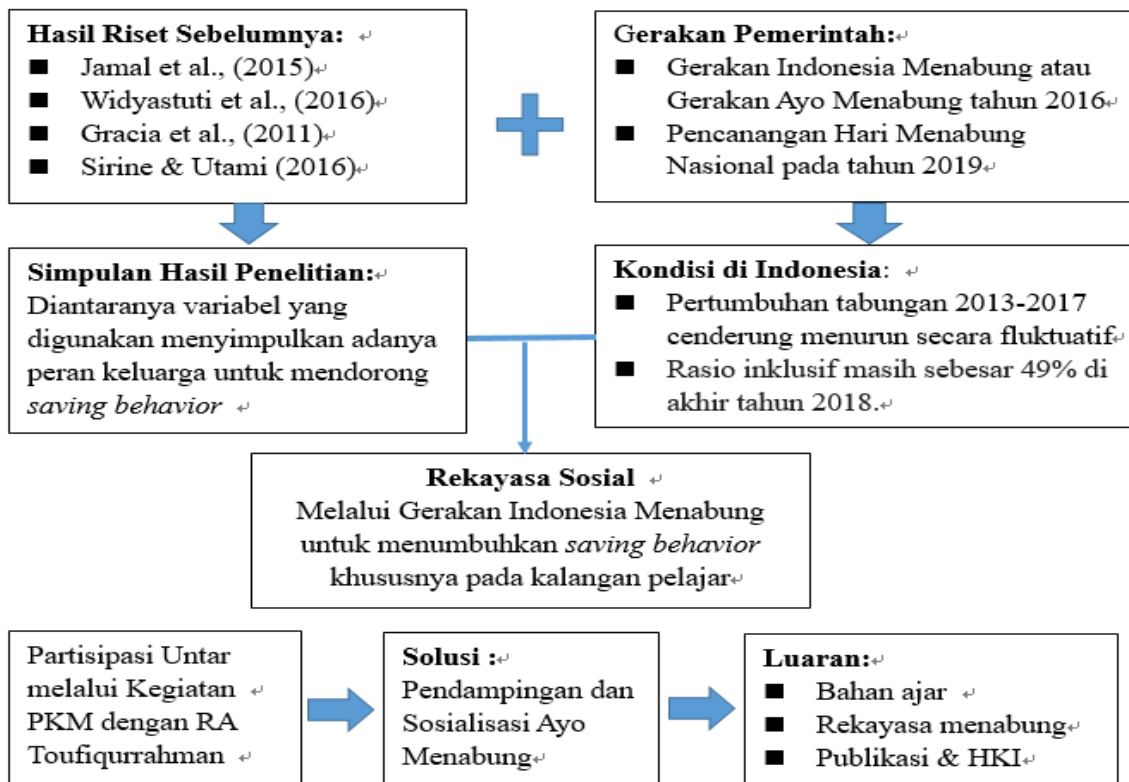
Relevan dengan hasil riset dan Gerakan Indonesia Menabung oleh pemerintah maka dalam rangka meningkatkan budaya siswa/siswi dalam menabung seharusnya guru dan orang tua memperkenalkan kebiasaan tersebut kepada anak-anak. Tetapi pesan ayo menabung belum dilakukan secara kontinyu atau serius sehingga perlu pendekatan untuk memastikan bahwa pesan tersebut lebih sering diberikan kepada anak-anak di sekolah maupun di rumah. Sejalan dengan program pemerintah maka solusi untuk mengatasi prioritas masalah mitra dilakukan melalui kegiatan pengabdian masyarakat. Pada kegiatan ini akan diperkenalkan Gerakan Indonesia Menabung kepada POMG dan anak-anak sehingga diharapkan terjalin komitmen bersama antara guru dan orang tua sehingga anak-anak lebih tertarik dengan menabung dan mempraktekan kebiasaan menabung.

Karena adanya keterbatasan informasi, pengetahuan atau kesadaran masyarakat maka untuk memastikan bahwa Gerakan Indonesia Menabung dapat diterima oleh anak-anak maka alur solusi dirancang dengan cara sebagai berikut:

1. Mengadakan sosialisasi kepada POMG supaya guru dan orang tua saling memberi motivasi kepada anak-anak dengan kegiatan menabung di sekolah. Selain itu guru, peran bunda sangat penting dalam mengingatkan dan memberi contoh kepada putra/putri dalam kebiasaan menabung. Hal yang harus dipertekankan kepada orang tua bahwa menabung bukan sekedar mengumpulkan uang untuk kepentingan konsumsi tetapi lebih ditekankan bahwa menabung sebagai bagian dari perilaku hidup hemat. Apabila untuk kepentingan belanja maka uang tabungan seharusnya digunakan untuk belanja secara bermanfaat misalnya untuk kepentingan belanja peralatan pendukung sekolah.
2. Bekerjasama pendampingan kepada anak-anak dalam melakukan kegiatan menabung. Kegiatan ini dilakukan dengan cara membagikan celengan kepada anak-anak supaya digunakan sebagai sarana menabung. Fokus kegiatan masih menekankan pada konsep menabung secara konvensional tetapi dengan tujuan akhir bahwa hasil tabungan dari celengan akan dipergunakan untuk membuka rekening di bank. Dengan demikian pada

saat masuk sekolah dasar mereka sudah memiliki rekening tabungan di bank. Tujuan akhir ini sejalan dengan harapan pemerintah bahwasanya diharapkan pelajar SD-SMU/SMK di Indonesia memiliki rekening tabungan. Dengan demikian melalui kelompok pelajar akan berkontribusi dalam meningkatkan rasio *savings to GDP Indonesia*.

Dengan demikian mekanisme dalam penurunan solusi kepada mitra digambarkan pada Bagan 2.1. Dalam konteks internasional hasil riset Jamal *et al.*, (2015) salah satu faktor yang mempengaruhi *saving behavior family influence* dengan responden pelajar di Sabah Malaysia. Widyastuti *et al.*, (2016) mengidentifikasi *subjective norm* berpengaruh terhadap *saving behavior* pada pelajar di Indonesia. Selanjutnya penelitian Gracia *et al.*, (2011) menemukan *family size* berpengaruh terhadap *behavior of saving* pada pelajar di Portugal. Demikian juga dengan Sirine & Utami (2016) mengidentifikasi pengaruh sosialisasi orang tua terhadap perilaku menabung pada mahasiswa di Indonesia. Dengan demikian dari riset tersebut menjadi dasar untuk dilakukan kegiatan PKM dengan orientasi pada gerakan ayo menabung. Mekanisme terangkum pada Bagan 2.1.



Bagan 2.1. Mekanisme Ipteks dalam Gerakan Ayo Menabung

2.2 Luaran Untuk Mitra

Sesuai solusi yang disepakati bersama mitra maka luaran kegiatan berupa:

1. Modul sebagai bahan ajar untuk menyampaikan materi tentang ayo menabung. Luaran ini akan membantu mengatasi keterbatasan pengetahuan POMG dalam memotivasi anak-anak dalam menabung. Materi bahan ajar dikolaborasikan dengan materi sosialisasi Gerakan Ayo Menabung yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia berupa Komik Impian Eduko. Materi sosialisasi dari Bank Indonesia akan dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi model yang menarik bagi anak-anak. Sumber informasi untuk sosialisasi gerakan ayo menabung digabungkan dengan materi, gambar atau video yang diambil dari Youtube.
2. Piranti tabungan berupa celengan warna-warni dari berbagai bentuk seperti: binatang, rumah untuk diberikan kepada anak-anak sehingga melalui celengan anak-anak dapat menyalurkan uangnya sebagai tabungan. Selain tabungan akan diberikan buku catatan sehingga akan dicatat jumlah uang yang dimasukkan dalam tabungan. Diharapkan ketika memasuki sekolah dasar maka uang hasil celengan digunakan untuk membuka rekening.

Berdasarkan solusi yang diberikan untuk mengatasi masalah mitra maka luaran pertama kegiatan pengabdian masyarakat berupa artikel publikasi pada Seminar Nasional Senapenmas yang diselenggarakan oleh Universitas Tarumanagara tahun 2020 atau seminar abdimas UPN Veteran Jakarta pada November 2019. Luaran ini akan mempublikasikan hasil pendampingan dan sosialisasi gerakan ayo menabung yang dilakukan bersama POMG di Raudhatul Athfal Toufiqurahman. Luaran berikutnya berupa draft materi/bahan ajar untuk kegiatan sosialisasi ayo menabung pada periode selanjutnya. Materi tersebut sebagai mekanisme membiasakan aktivitas menabung kepada anak-anak dan POMG di tingkat taman kanak-kanak. Penyempurnaan materi akan dilakukan sehingga kedepannya akan diajukan menjadi hak kekayaan intelektual (HKI) sebagai hak cipta.

2.3 Target Capaian

Secara keseluruhan target capaian kegiatan pengabdian terbagi menjadi beberapa target, yaitu:

- (1) publikasi ilmiah, (2) rekayasa sosial, (3) jenis peningkatan ipteks di masyarakat, (4)

Perbaikan tata nilai masyarakat, (5) Media informasi. Identifikasi capaian dari kegiatan pengabdian masyarakat direnagkum dalam Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Rencana Pencapaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi ilmiah di Senapenmas tahun 2020 atau jurnal ilmiah	Artikel publikasi diterima oleh panitia seminar
2	Rekayasa sosial melalui sarana menabung bagi anak-anak berupa celengan plastik/kaleng dan buku tabungan)	Sarana digunakan oleh POMG untuk memantau kebiasaan menabung oleh anak-anak
3	Peningkatan penerapan ipteks di masyarakat (mekanisme , IT, dan manajemen)	Penerapan kebiasaan menabung oleh anak-anak
4	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan/ pengetahuan , kesehatan)	Mitra & POMG mendapatkan pengetahuan tentang manfaat ayo menabung, khususnya program pemerintah “Ayo Menabung”
5	Media inspirasi bagi penggiat Gerakan Ayo Menabung pada komunitas lainnya	Hasil seminar diterapkan atau dapat menginspirasi kegiatan kemitraan lainnya

Meskipun dengan kegiatan yang sederhana (sesuai Tabel 2.1) namun capaian tersebut mencoba untuk direalisasikan melalui pendampingan dan sosialisasi Gerakan Indonesia Menabung kepada POMG di Raudhatul Athfal Toufiqurrahman Kelurahan Beji Timur Depok. Kegiatan sebagai mekanisme peningkatan ipteks dan pengetahuan bagi masyarakat khususnya orang tua siswa dan guru. Melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan mampu menghasilkan suatu ipteks yang dipergunakan sebagai mekanisme untuk meningkatkan minat menabung bagi anak-anak. Selain itu memberikan perbaikan tata nilai berupa pengetahuan tentang ayo gemar kepada guru dan orang tua murid. Kegiatan ini sebagai rekayasa sosial dalam menumbuhkan ketertarikan menabung kepada anak-anak serta mengingatkan kepada guru dan orang tua supaya memberi semangat atau contoh dalam perilaku menabung/hemat.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1. Solusi Ditawarkan Kepada Mitra

Solusi dirancang untuk mengatasi masalah mitra yaitu: **Pertama:** Mengadakan sosialisasi kepada POMG supaya guru dan orang tua saling memberi motivasi kepada anak-anak dalam kegiatan menabung. Selain ibu guru, peran bunda sangat penting dalam mengingatkan dan memberi contoh kepada putra/putri melakukan kebiasaan menabung. Hal yang harus ditekankan kepada orang tua bahwa menabung bukan sekedar mengumpulkan uang untuk kepentingan konsumsi tetapi lebih ditekankan bahwa menabung sebagai bagian dari perilaku hidup hemat. Apabila untuk kepentingan belanja maka uang tabungan seharusnya digunakan untuk belanja secara bermanfaat misalnya kepentingan belanja peralatan pendukung sekolah. Luaran solusi pertama berupa modul atau bahan ajar sehingga membantu mengatasi keterbatasan pengetahuan serta mendukung implementasi “Ayo Menabung” pada anak-anak di Kelurahan Beji Timur Depok.

Kedua: Bekerjasama pendampingan anak-anak dalam melakukan kegiatan menabung. Kegiatan dilakukan dengan cara membagikan celengan kepada anak-anak supaya digunakan sebagai sarana menabung. Fokus kegiatan masih menekankan pada konsep menabung secara konvensional tetapi hasil tabungan dari celengan akan digunakan untuk membuka rekening di bank. Dengan demikian pada saat masuk sekolah dasar mereka sudah memiliki rekening tabungan di bank. Luaran solusi kedua berupa pembagian celengan kepada anak-anak sehingga membantu menerapkan “Ayo Menabung” pada anak-anak di Kelurahan Beji Timur Depok.

3.2. Tahapan Kegiatan dan Partisipasi Mitra

Pelaksanaan dilakukan satu semester terbagi menjadi beberapa kegiatan mulai dari persiapan, pelaksanaan, sosialisasi hasil sampai dengan pemantauan efektivitas kegiatan. Partisipasi mitra diwujudkan dalam bentuk (1) Penerimaan observasi. (2) Diskusi untuk menentukan masalah utama, solusi dan luaran. (3) Memanfaatkan sarana menabung. (4) Evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan. Keseluruhan tahapan dan partisipasi mitra sebagai berikut:

Tabel 3.1. Tahapan Kegiatan

No	Tahapan Kegiatan	Partisipasi
PERSIAPAN		
1	Observasi dengan sekolah yang berkaitan dengan kebiasaan menabung pada anak-anak	Dilakukan oleh ketua tim PKM
2	Mengembangkan referensi terkait dengan Gerakan Indonesia Menabung di Indonesia dan hasil penelitian tentang <i>saving behavior</i>	Tim PKM
3	Diskusi dengan Ibu Indah selaku Kepala Sekolah dan berkoordinasi menentukan prioritas masalah, solusi dan luaran	Mitra menerima kunjungan
PELAKSANAAN		
4	Pembuatan materi dan koordinasi pengadaan materi untuk kegiatan pendampingan	Tim PKM
5	Proses pendampingan dan pembagian kuisisioner untuk diisi oleh Guru	Mitra bersedia terlibat dalam PKM
SOSIALISASI HASIL		
6	Sosialisasi inklusi keuangan dan gerakan Indonesia menabung dengan POMG	POMG & Anak-anak terlibat dalam kegiatan
7	Mengajak anak-anak menyimpan uangnya dalam tabungan celengan.	Anak-anak terlibat dalam kegiatan menabung
8	Evaluasi kegiatan ayo menabung serta menghitung hasil tabungan anak-anak	Pengolahan hasil kuisisioner oleh Tim PKM
LAPORAN KEGIATAN DAN PEMANTAUAN		
9	Pembuatan laporan kegiatan untuk monev dan laporan akhir.	Tim PKM
10	Pembuatan draft publikasi pada seminar nasional	Tim PKM
11	Kegiatan evaluasi hasil kegiatan	Tim PKM & Mitra
12	Pemantauan dan rencana lanjutan	Ketua PKM

3.3 Model Ditawarkan Untuk Mengatasi Masalah Mitra

Pendekatan atau model kepada mitra dilakukan melalui sosialisasi dan pendampingan dalam melakukan kebiasaan menabung. Kegiatan memiliki relevansi dengan kampanye ayo menabung untuk meningkatkan budaya menabung masyarakat sehingga mendukung pembiayaan pembangunan nasional. Acara kampanye gerakan “AYO Menabung” digelar oleh Otoritas Jasa Keuangan bersama Industri Jasa Keuangan (IJK) bersamaan dengan Perayaan Hari Menabung Sedunia (*World Saving Day*) yang jatuh setiap tanggal 31 Oktober. Gerakan “Ayo Menabung” ini dilakukan sebagai bagian penerapan Peraturan Presiden Republik Indonesia (Perpres) Nomor 82 Tahun 2016 Tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) yang dikeluarkan pada tanggal 1 September 2016. Gerakan ini dimaksudkan untuk membangkitkan kembali budaya menabung dan investasi bagi masyarakat Indonesia.

Melalui gerakan ini diharapkan masyarakat luas semakin mengenal ragam produk dan jasa keuangan sebagai sarana untuk melakukan aktivitas menabung dan investasi di lembaga jasa keuangan formal, yang bisa meningkatkan likuiditas tabungan domestik untuk mendukung pembiayaan pembangunan nasional dan kemandirian ekonomi masyarakat. Hal lain yang menjadi alasan pentingnya peningkatan budaya menabung di masyarakat adalah angka rasio savings to GDP Indonesia yaitu sekitar 31%, lebih rendah dibandingkan dengan Singapura sebesar 49%, Filipina sebesar 46%, serta Cina 49%. Selain itu, rendahnya budaya menabung ditunjukkan dengan menurunnya *Marginal Propensity to Save* (MPS) atau keinginan untuk menabung meskipun nilai GDP per kapita meningkat. Hal ini juga dipengaruhi oleh tingkat akses masyarakat Indonesia ke lembaga keuangan formal yang menurut Data Bank Dunia 2014 hanya sebesar 36,1% atau lebih rendah dibanding dengan negara ASEAN lain seperti Thailand, Malaysia dan Singapura.

Jika mengacu pada riset Jamal *et al.*, (2015) salah satu faktor yang mempengaruhi *saving behavior family influence*. Demikian juga Widyastuti *et al.*, (2016) mengidentifikasi *subjective norm* berpengaruh terhadap *saving behavior*. Dalam pendekatan melalui TPB disebutkan bahwa salah satu dimensi *subtective norm* adalah keluarga terdekat seperti orang tua. Sehingga terdapat keterkaitan dengan *theory planned behavior* dalam menelaah *saving behavior*. Selanjutnya Gracia *et al.*, (2011) menemukan *family size* berpengaruh terhadap *behavior of saving*. Demikian juga dengan Sirine & Utami (2016) mengidentifikasi pengaruh sosialisasi

orang tua terhadap perilaku menabung. Berdasarkan hasil riet ini dapat dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh kuat terhadap *saving behavior* sehingga untuk menumbukan perilaku tersebut sangat perlu melibatkan orang tua atau keluarga. Media sosialisasi menggunakan poster ayo menabung berisikan 7 gambar ayo menabung.

3.4 Evaluasi Hasil Kegiatan

Kegiatan dilakukan evaluasi berupa angket dan buku catatan tabungan harian anak-anak. Tujuan kegiatan untuk mengetahui gambaran respon anak-anak dalam kegiatan menabung di sekolah dan rumah.

3.5 Kepakaran Tim PKM

Keterlibatan Tim kegiatan pengabdian terdiri dari tiga orang bersama dengan melibatkan satu mahasiswa. Personalia tim terangkum pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Personalia Tim PKM

No	Nama	Keterangan	Instansi	Jenis Kepakaran
1	Kartika Nuringsih, SE., MSi	Ketua	Manajemen	Pendampingan ramah lingkungan, Pembinaan manajemen mutu jamu gendong
2	Dr. Nuryasman, SE., MM	Anggota	Manajemen	Ekonomi regional, sustainable development dan metode pengolahan data
3	William Susanto	Mahasiswa	Manajemen	Asisten asmawa pada Laboratorium Manajemen Keuangan

Tabel 3.3. Pembagian Tugas dan Waktu Tim PKM

No	Keterangan	NIK/NIM	Diskripsi Tugas	Waktu/Minggu
1	Ketua	10103019	Observasi, koordinasi mitra, pendampingan	6 bulan @ 5 jam/Mg
2	Anggota	1019203	Susun materi, sosialisasi, laporan/publikasi	6 bulan @ 5 jam/Mg
3	Mahasiswa	115160198	Pendukung lapangan dan report/publikasi	3 bulan @ 4 jam/Mg

Pembagian Tugas Tim PKM dijabarkan sebagai berikut:

1. Ketua pelaksana Kartika Nuringsih, SE., MSi dengan tugas:
 - Menjalin hubungan dengan mitra
 - Melakukan observasi dan analisis situasi
 - Bekerjasama dengan kepala sekolah
 - Mendampingi, sosialisasi dan memantau efektivitas luaran
 - Mensupport laporan kegiatan

2. Anggota Dr. Nuryasman MN, SE., MM dengan tugas:
 - Merancang materi sosialisasi
 - Terlibat dalam sosialisasi
 - Mengevaluasi kegiatan (pengolahan data)
 - Menyusun draft laporan akhir
 - Menyusun draft seminar hasil

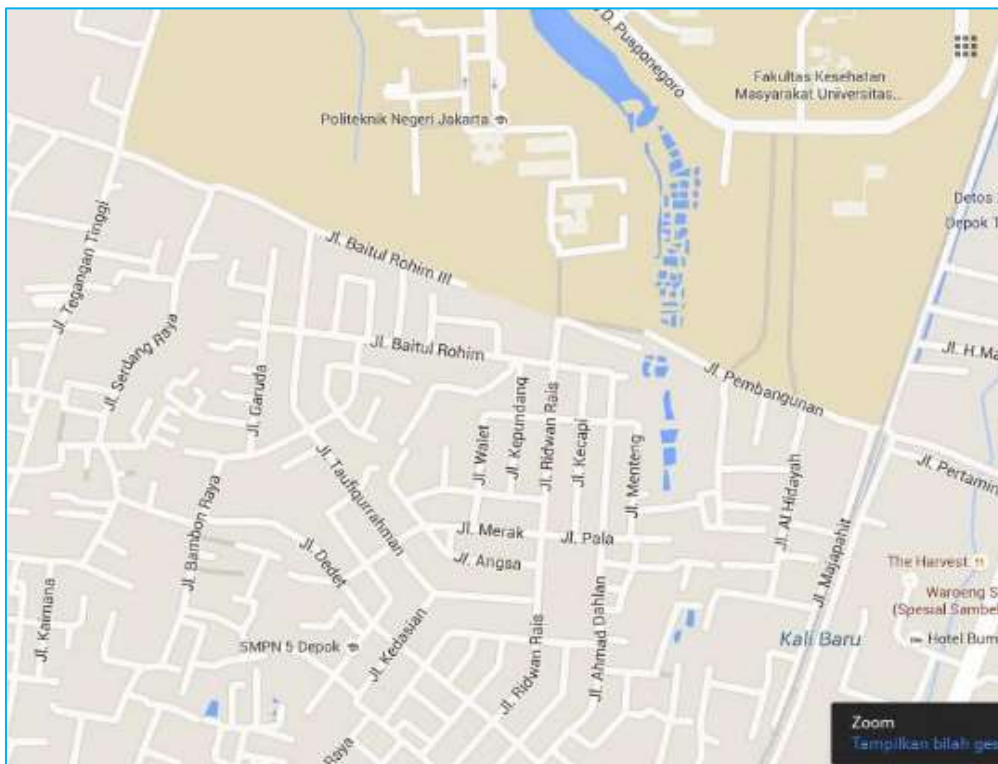
3. Mahasiswa / Asmawa dengan tugas:
 - Membantu pelaksanaan kegiatan
 - Membantu menyusun laporan keuangan
 - Membantu dalam dokumentasi
 - Membantu laporan akhir
 - Dilibatkan dalam publikasi ilmiah

BAB IV

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1 Sekilas Tentang Mitra

Kemitraan dengan Raudhatul Athfal Toufiqurrahman sudah dilakukan sejak tahun 2017 sehingga kebersamaan tersebut diteruskan sampai saat ini dan masih akan dilanjutkan pada tahun selanjutnya. Pada kegiatan sebelumnya, taman kanak-kanak merupakan salah satu mitra pengabdian masyarakat khusus untuk pengenalan dan praktek perilaku ramah lingkungan. Namun pada periode ini pengabdian difokuskan untuk mendorong perilaku gemar menabung. Dengan lokasi di Jalan Baitul Rohim No. 12 Beji Timur Depok, taman kanak-kanak atau raudhatul athfal berada satu lingkungan dengan SD, SMP dan SMK dalam naungan Yayasan Pendidikan Toufiqurrahman. Di tahun ajaran sekarang ini memiliki 30 murid yang terbagi atas 7 anak dari kelompok A dan 23 anak dari kelompok B dengan dipandu oleh dua guru pendamping serta dipimpin oleh Ibu Indah, S.Pd. selaku kepala sekolah. Gambaran lokasi ada pada Gambar 4.1 sedangkan kebersamaan terlihat pada Gambar 4.2.



Gambar 4.1. Denah Lokasi Raudhatul Athfal Toufiqurrahman



Gambar 4.2. Kebersamaan Dengan Guru & Siswa

4.2. Hasil Kegiatan

Kegiatan selama PKM di Raudhatul Athfal Toufiqurrahman pada semester ganjil 2019/2020 dilakukan menjadi dua tahapan: **Pertama:** Mengadakan sosialisasi kepada POMG supaya guru dan orang tua saling memberi motivasi kepada anak-anak dalam kegiatan menabung. Selain ibu guru, peran bunda sangat penting dalam mengingatkan dan memberi contoh kepada putra/putri melakukan kebiasaan menabung. Hal yang harus ditekankan kepada orang tua bahwa menabung bukan sekedar mengumpulkan uang untuk kepentingan konsumsi tetapi lebih ditekankan bahwa menabung sebagai bagian dari perilaku hidup hemat. Apabila untuk kepentingan belanja maka uang tabungan seharusnya digunakan untuk belanja secara bermanfaat misalnya kepentingan belanja peralatan sekolah.

Luaran solusi pertama berupa modul kecil atau bahan ajar sehingga membantu mengatasi keterbatasan pengetahuan serta mendukung implementasi “Ayo Menabung” pada anak-anak di Kelurahan Beji Timur Depok. Untuk kegiatan sosialisasi dilakukan dua tahap dimana pada kegiatan pertama baru sosialisasi kecil pada kelas TK B sedangkan pada 13 Desember 2019 akan dilakukan semua siswa atau diikuti 30 siswa dan tiga guru serta perwakilan POMG sekitar 5 orang. Materi sosialisasi untuk POMG berkaitan dengan : (1) Pentingnya kegiatan ini sebagai rekayasa sosial memperkenalkan menabung melalui fungsi sekolah. (2) Hasil riset tentang faktor mempengaruhi minat menabung dimana fungsi keluarga atau norma subyektif sangat berpengaruh dalam membiasakan menabung. (3) Perilaku menabung memiliki keterkaitan dengan peningkatan *marginal propensity for saving* di Indonesia.



Gambar 4.3. Media Sosialisasi Ayo Gemar Menabung

Kedua: Bekerjasama pendampingan anak-anak dalam melakukan kegiatan menabung. Kegiatan dilakukan dengan cara membagikan celengan kepada anak-anak supaya digunakan sebagai sarana menabung. Fokus kegiatan masih menekankan pada konsep menabung secara konvensional tetapi hasil tabungan dari celengan akan digunakan untuk membuka rekening di bank. Anak-anak ditingatkan supaya tidak suka jajan, meskipun jika akan jajan maka uang harus sisihkan antara menabung dan infak. Dengan demikian terbentuk jiwa sosial pada diri anak-anak serta pada saat masuk sekolah dasar anak-anak sudah memiliki rekening tabungan di bank. Luaran solusi kedua berupa pembagian celengan kepada anak-anak sehingga membantu menerapkan “Ayo Menabung” pada anak-anak di Kelurahan Beji Timur Depok.



Gambar 4.4. Media Sosialisasi Ayo Gemar Menabung

Selama kegiatan terjadi tiga tahap menabung yaitu: (1) Hasil tabungan di bulan September-November digunakan untuk mendanai acara jalan-jalan ke Kebun Binatang Ragunan. (2) Hasil tabungan Desember-Februari digunakan untuk mengikuti kegiatan *cooking class* pembuatan pizza di Margonda Depok. (3) Hasil tabungan di bulan Maret-Mei akan dibuka pada saat selesainya masa pendidikan/sekolah di taman kanak-kanak. Pada bulan Juni sebagian anak-anak akan memasuki di jenjang sekolah dasar sehingga hasil tabungan tersebut dapat digunakan untuk membuka tabungan di bank terdekat dengan sekolah atau digunakan untuk keperluan sekolah. Gambaran kegiatan secara keseluruhan sebagai berikut:



Gambar 4.5. Sosialisasi Ayo Gemar Menabung



Gambar 4.6. Kegiatan Bersama Orang Tua Siswa



Gambar 4.7. Pembagian Amplop Untuk Tabungan

Kebersamaan bunda/orang tua siswa setelah kegiatan bersama anak-anak dilakukan. Ada yang mengikuti dari awal namun banyak diantara ibu-ibu yang datang menjelang pulang sekolah sehingga sambil menjemput putra/putri dari sekolah. Namun pada dasarnya antusias dengan kegiatan ayo menabung. Uang praktek menabung diberikan dalam amplop.



Gambar 4.8. Kegiatan Menabung Bersama Anak-Anak

Aneka bentuk dan warna celengan dimiliki anak-anak sehingga mereka menjadi hafal dengan tabungannya masing-masing. Meskipun terlihat sederhana tetapi kegiatan ini mampu memotivasi anak-anak supaya menyisihkan/menyimpan uangnya setiap hari. Selain itu terbukti dengan pengarahan dari guru mampu menyemangati anak-anak dalam menabung di sekolah. Mereka tidak jajan meskipun banyak tukang jajanan di sekitar sekolah. Kedepannya kegiatan secara lebih besar dapat dilakukan dengan kerjasama Bank BRI Unit Beji atau diajukan ke Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Ristek Dikti periode 2020.



Gambar 4.9. Kegiatan Sosialisasi Ayo Menabung



Gambar 4.10. Rehat Setelah Kegiatan



Gambar 4.11. Anak-Anak Menikmati Makan Siang

Kegiatan bersama anak-anak hanya berlangsung pada 13 Desember 2019 antara 08.30 – 10.00 WIB dengan suasana bermain sehingga tidak melelahkan dan menjemukan bagi anak-anak. Mereka sudah terbiasa dengan kami sehingga senang dengan kebersamaan dalam kegiatan PKM. Diakhir kegiatan anak-anak mendapat nasi kotak dan susu kotak. Tidak lupa

diingatkan untuk cuci tangan, berdoa sebelum makan, mengucapkan syukur kepada Allah SWT, hemat air bersih ketika cuci tangan, hemat listrik serta membuang sampah pada tempat yang semestinya. Perilaku hemat dalam konteks secara finansial dan hemat secara environmental diedukasi kepada anak-anak supaya terbentuk kesadaran menabung untuk masa depan dan kesadaran menjaga lingkungan.

4.3. Materi Ayo Menabung

4.3.1. Keterkaitan Kegiatan Menabung Dengan Hasil Riset

Materi pengenalan kepada guru menekankan pada Jika dikaitkan dengan hasil penelitian sebagai dari riset menyimpulkan peran keluarga dalam membiasakan menabung, seperti: (1) Riset Jamal *et al.*, (2015) bahwa *family roles* sebagai salah satu faktor mempengaruhi *saving behavior family influence*. (2) Widyastuti *et al.*, (2016) mengidentifikasi *subjective norm* atau norma subyektif berpengaruh terhadap *saving behavior*. Dalam pendekatan melalui TPB disebutkan bahwa salah satu dimensi *subtective norm* adalah keluarga terdekat seperti orang tua. Sehingga terdapat keterkaitan dengan *theory planned behavior* dalam menelaah *saving behavior*. (3) Gracia *et al.*, (2011) menemukan *family size* berpengaruh terhadap *behavior of saving*. (4) Sirine & Utami (2016) mengidentifikasi pengaruh sosialisasi orang tua terhadap perilaku menabung. Berdasarkan hasil riet ini dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh kuat terhadap *saving behavior* sehingga untuk menumbukan perilaku tersebut sangat perlu melibatkan orang tua/keluarga.

4.3.2. Peran Sekolah Mendorong Kegiatan Menabung

Lingkungan sekolah merupakan rumah kedua bagi anak-anak sehingga pendekatan pihak guru menjadi penting dalam mengingatkan kebiasaan menabung. Ajakan atau kegiatan menabung biasanya dipicu oleh rencana kegiatan dengan dana relatif besar sehingga untuk membiayai kegiatan tersebut dikumpulkan melalui tabungan. Di tingkat taman kanak-kanak banyak kegiatan seperti jalan-jalan ke area bermain, kebun binatang atau perayaan lainnya sehingga biaya yang relatif dipersiapkan melalui tabungan. Namun ada baiknya tidak harus dipicu oleh kegiatan tersebut. Meskipun tanpa adanya rencana kegiatan anak-anak harus terbiasa menabung dengan demikian perilaku hidup hemat tetap dilakukan meskipun tanpa ada kebutuhan mendesak. Untuk memotivasi anak-anak dilakukan dengan cara:

- Setiap hari dilakukan pencatatan jumlah tabungan
- Setelah akhir bulan atau akhir minggu dihitung jumlah tabungan setiap anak
- Diumumkan siapa saja yang rajin menabung
- Yang paling rajin menabung akan mendapat hadiah peralatan sekolah

Dengan demikian anak-anak akan rajin menabung tidak melihat besar/kecilnya jumlah tabungan. Hasil dari menabung selain untuk kegiatan sekolah ada baiknya untuk kegiatan sosial di hari jumat. Dengan demikian akan terbangun jiwa sosial semenjak anak-anak.

4.3.3. Mendukung Gerakan Indonesia Menabung

Kegiatan PKM menabung sebagai kegiatan yang mendukung program pemerintah. Melalui Otoritas Jasa Keuangan bersama Industri Jasa Keuangan (IJK) memiliki program untuk meningkatkan minat masyarakat menabung bahkan ditetapkan Perayaan Hari Menabung Sedunia (*World Saving Day*) setiap tanggal 31 Oktober. Gerakan “Ayo Menabung” dilakukan sebagai bagian penerapan Peraturan Presiden Republik Indonesia (Perpres) Nomor 82 Tahun 2016 Tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) yang dikeluarkan pada tanggal 1 September 2016. Gerakan ini dimaksudkan untuk membangkitkan kembali budaya menabung dan investasi bagi masyarakat Indonesia.

Melalui gerakan ini diharapkan masyarakat luas semakin mengenal ragam produk dan jasa keuangan sebagai sarana untuk melakukan aktivitas menabung dan investasi di lembaga jasa keuangan formal, yang bisa meningkatkan likuiditas tabungan domestik untuk mendukung pembiayaan pembangunan nasional dan kemandirian ekonomi masyarakat. Hal lain yang menjadi alasan pentingnya peningkatan budaya menabung di masyarakat adalah angka rasio savings to GDP Indonesia yaitu sekitar 31%, lebih rendah dibandingkan dengan Singapura sebesar 49%, Filipina sebesar 46%, serta Cina 49%. Rendahnya budaya menabung ditunjukkan dengan menurunnya *Marginal Propensity to Save* (MPS) atau keinginan untuk menabung meskipun nilai GDP per kapita meningkat. Hal ini juga dipengaruhi oleh tingkat akses masyarakat ke lembaga keuangan formal. Menurut Data Bank Dunia 2014 hanya 36,1% atau lebih rendah dibanding dengan negara ASEAN lain seperti Thailand, Malaysia dan Singapura. Untuk itu menabung bukan sekedar perilaku hemat secara pribadi tetapi memiliki pengaruh positif terhadap kemajuan bangsa.

4.4. Evaluasi Kegiatan dan Rencana Kegiatan Selanjutnya

Kegiatan dilakukan evaluasi berupa angket dan buku catatan tabungan harian anak-anak. Tujuan kegiatan untuk mengetahui gambaran respon anak-anak dalam kegiatan menabung di sekolah dan rumah. Simpulan hasil evaluasi sebagai berikut:

1. 100% anak-anak memiliki tabungan di sekolah
2. 80% anak-anak membawa uang untuk ditabungkan di sekolah
3. 75% anak-anak memiliki tabungan di rumah
4. Di saat liburan bulan Desember-Januari 40% anak-anak tetap menabung sisanya lupa tidak menabung. Namun ketika masuk sekolah kembali menabung.

Mengenai rencana kegiatan lanjutan, POMG berencana melakukan kegiatan pengenalan profesi atau pekerjaan kepada anak-anak. Kondisi tersebut dilakukan untuk mempersiapkan sebagian besar anak-anak TK B akan naik ke sekolah dasar dimana terdapat pelajaran tematik tentang pekerjaan. Untuk itu POMG berencana mengadakan kegiatan sosialisasi wirausaha sebagai salah satu contoh pekerjaan. Terkait dengan rencana tersebut akan dilakukan kegiatan lanjutan bahwa setelah anak-anak menabung maka dilanjutkan dengan sosialisasi tentang kewirausahaan sekaligus *market day* dan bakti sosial. Konsep kewirausahaan tersebut akan diperkenalkan melalui *green entrepreneurship*.

4.5. Luaran Yang Dicapai

Bentuk luaran kegiatan pengabdian berupa artikel publikasi yang akan diseminarkan dalam seminar nasional pengabdian masyarakat tahun 2020. Terdapat tiga alternatif publikasi antara seminar nasional Senapenmas di Untar pada Agustus 2020, Sabdamas di Atmajaya pada September 2020 atau kemungkinan publikasi pada *Journal of Sustainability Community Development (JSDC)* IPMI Jakarta. Penentuan diseminasi di atas tergantung kesesuaian tema seminar dengan topik pengabdian masyarakat.

4.6. Kendala Kegiatan

Tidak terdapat kendala berarti selama kegiatan dimana semua sesuai rencana. Sikap sekolah (POMG) sangat terbuka untuk kerjasama sehingga terjalin keberlanjutan kegiatan. Masalah kecil hanya terkait dengan membagi waktu antara kegiatan di kampus dengan menyesuaikan waktu dengan Raudhatul Athfal Toufiqurrahman.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Telah dilaksanakan kegiatan PKM di Raudhatul Athfal Toufiqurrahman pada semester ganjil 2019/2020 dengan fokus sosialisasi Gerakan Indonesia Menabung dan pendampingan dalam kegiatan menabung. Kegiatan diikuti oleh 30 siswa dengan dua guru pendamping, ibu kepala sekolah dan beberapa perwakilan POMG. Pada kegiatan tersebut telah disosialisasikan tentang manfaat menabung dan memotivasi anak-anak supaya aktif menabung. Kegiatan ini berkelanjutan sejak tahun 2017 dimana dari setiap kegiatan pengabdian masyarakat anak-anak dan POMG menyambut baik. Dengan demikian diharapkan dapat mengisi kekosongan atau keterbatasan informasi dalam kegiatan edukasi masyarakat.

Meskipun sederhana, kegiatan ini relevan dengan program pemerintah khususnya Otoritas Jasa Keuangan dalam mensosialisasikan Gerakan Ayo Menabung untuk anak sekolah di Indonesia. Kegiatan ini sebagai rintisan awal dalam membangun rekayasa sosial gerakan menabung untuk taman kanak-kanak. Pengembangan rekayasa sosial dan luaran akan dievaluasi dan dikembangkan melalui kerjasama dengan perbankan atau pengajuan ke Ristek Dikti pada periode berikutnya.

5.2. Saran

Tidak terdapat kendala berarti selama kegiatan dimana semua sesuai rencana. Sikap sekolah (POMG) sangat terbuka untuk kerjasama sehingga terjalin keberlanjutan kegiatan. Masalah kecil terkait pembagian waktu antara kegiatan di kampus dengan menyesuaikan waktu dengan Raudhatul Athfal Toufiqurrahman. Penyempurnaan kegiatan dilakukan pada periode selanjutnya. Secara kuantitas kegiatan dapat diperluas dengan taman kanak-kanak lainnya supaya dapat memperbanyak target sosialisasi Indonesia Menabung. Secara kualitas dilakukan kerjasama dengan Fakultas FTI dan Psikologi untuk dibuatkan model animasi atau minimal dibuatkan infografis ajakan menabung untuk tingkat anak-anak. Dengan demikian kolaborasi dengan banyak pihak akan berkontribusi dalam membangun kebiasaan menabung bagi anak-anak sehingga turut meningkatkan *marginal propensity for saving* di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Gracia, M.M., Barros, C & Silvestre, A. (2011). Saving behaviour: evidence from Portugal, *International Review of Applied Economic*, 25 (2), 225-238. DOI: 10.1080/02692171.2010.483467.
- Heni Mularsih., & Nuringsih, K. (2017). Motivasi *green behavior* : Kegiatan bersama POMG Raudhatul Athfal Taufiqurrahman Beji Timur Depok, *Prosiding Senapenmas*, 22-23 November 2017 Untar Jakarta
- Jamal, A. A., Ramlan, W. K., Karim, M. A., Mohidin, R., & Osman, Z. (2015). The effect of social influence and financial literacy on savings behavior: Study on students of higher learning institution in Kota Kinabalu, Sabah. *International Journal of Business and Social Science*, (6), No. 11 (1), 110-119.
- Nuringsih, K., Heni M., dan Darius A. Haris. (2017). Pengenalan dan implementasi *green behavior* pada taman kanak-kanak di Beji Timur Depok, *Prosiding Senapenmas*, 22-23 November 2017 Untar Jakarta
- Sirine, H. & Utami, D. S. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menabung di kalangan mahasiswa, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 19 (1).
- Widyastuti, U., Suhut, U., & Sumiati, A. (2016). The Impact of Financial Literacy on Student Teachers' Saving Intention and Saving Behaviour, *Mediterranean Journal of Social Sciences*, Vol. 7. No 6, 41-48. DOI:10.5901/mjss.2016.v7n6p41
- <https://ekonomi.kompas.com/read/2019/01/21/231632826/pemerintah-canangkan-hari-menabung-nasional>. Diakses 27 Agustus 2019

Lampiran 1: Biodata Pelaksana PKM

Ketua Pengusul

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Kartika Nuringsih, SE., MSi
2	Jenis Kelamin	P
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	10103019
5	NIDN	0318087201
6	Tempat, Tanggal Lahir	Kulonprogo, 18 Agustus 1972
7	E-mail	kartikan@fe.untar.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	0818-06882468
9	Alamat Kantor	Jl. Letjend. S Parman No. 1 Jakarta Barat
10	Nomor Telepon/Faks	021 5671747 Ex: 215
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = 150 orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	1 Kewirausahaan
		2 Manajemen Keuangan
		3 Keuangan Kewirausahaan
		4 Manajemen Kualitas

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Pembangunan Nasional UPN "Veteran" Yogyakarta	Program Magister Sains Universitas Gadjah Mada Yogyakarta	-
Bidang Ilmu	Manajemen	Manajemen Keuangan	-
Tahun Masuk-Lulus	1991-1996	2000-2002	-
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Analisis Sikap Konsumen Terhadap Produk Mobil Koroseri ABC Magelang	Kepemilikan Manajerial dan Konflik Keagenan: Analisis Simultan antara kepemilikan Manajerial, Risiko, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen	-

Nama Pembimbing/Promotor	Dra. Rahayuningsih., MM	Prof. Dr. Eduardus Tandelilin	-
--------------------------	-------------------------	-------------------------------	---

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2017	Rancangan dan Implementasi Model Manajemen Mutu Usaha Jamu Gendong: Sebagai Upaya Meningkatkan Daya Tawar dan Daya Saing Usaha Jamu Gendong di Jabodetabek (Tahun Kedua dari 2 Tahun)	Dikti Tahun 2
2	2016	Rancangan dan Implementasi Model Manajemen Mutu Usaha Jamu Gendong: Sebagai Upaya Meningkatkan Daya Tawar dan Daya Saing Usaha Jamu Gendong di Jabodetabek (Tahun Pertama dari 2 Tahun)	Dikti Tahun 1	50
3	2016	Pengujian Determinan Intensi Mahasiswi Terhadap <i>Sustainable Entrepreneurship</i>	DP2M Untar	7,8
4	2016	Dampak Implementasi TQM Terhadap Kinerja Komunitas Usaha Jamu Tradisional Di Jabodetabek	DP2M Untar	22
5	2015	Pengujian Determinan Eco Entrepreneurial Intention: Studi Pada Mahasiswa Universitas Tarumanagara	LPPI Untar	12
6	2014	Kajian Berbagai Faktor Mempengaruhi Perilaku Motivasi Wanita Urban Komunitas Jamu Gendong serta Kajian Masa depan Jamu Gendong di Kota Depok	LPPI Untar	8
7	2014	Rancangan Pemetaan UKM: Dalam Rangka Meningkatkan Keunggulan Bersaing UKM, Distribusi KUR, serta Meningkatkan Kinerja UKM UKM di Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat	Dikti Tahun 1	55
8	2013	Rancangan Pemetaan UKM: Dalam Rangka Meningkatkan Keunggulan Bersaing UKM, Distribusi KUR, serta Meningkatkan Kinerja UKM UKM di Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat	Dikti Tahun 2	56

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI maupun dari sumber lainnya.

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2017	IbM: Perilaku Ramah Lingkungan Sekolah Taman Kanak-Kanak Di Beji Timur Depok Tahun 2017	Dikti	--
2	2017	Memotivasi Perilaku Ramah Lingkungan Sekolah Taman Kanak-Kanak Raudhatul Athfal Taufiqurrahman Beji Timur Depok	DP2M Untar	10
3	2016	IbPE: UKM Bordir Tasikmalaya	Dikti	100
4	2016	Pengembangan Ciri Khas pada Motif Bordir Tasikmalaya	LPKMV Untar	8.5
5	2016	Pemberdayaan Lingkungan Sekolah Untuk Mendorong <i>Green Behavior</i> Pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Beji Timur Depok	LPKMV Untar	11
6	2015	Pengenalan Model Green Socio Preneurship Kepada Usaha Masyarakat Berbasis Lingkungan.	LPKMV Untar	8.5
7	2015	Pengenalan Green School Pada Lingkungan Sekolah TK Talenta Pasar Minggu Jakarta Selatan	LPKMV Untar	12
8	2015	Pembinaan Kreativitas Masyarakat Dalam Pembuatan Produk Kriya Ramah Lingkungan Sekitar Gang Manyar Menara Air Manggarai	LPKMV Untar	10
9	2014	IbM Pemberdayaan Komunitas Jamu Gendong di Beji Timur Depok	Dikti	45
10	2014	Implementasi Model Green RT Sebagai Bentuk Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Lingkungan	LPKMV Untar	12
11	2014	Pemberdayaan Kelompok Tani Kampung Jatununggal Desa Sindangjaya Cianjur Tahun 2014	LPKMV Untar	12
12	2014	Pengenalan Manajemen Kualitas dan Usaha pada Pengembangan Komunitas Jamu Gendong Serpong	LPKMV Untar	15
13	2013	Penyuluhan Kepada Masyarakat Nelayan Pantai Tanjung Pasir: Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan	LPKMV Untar	11
14	2013	Survey Pepaya California untuk Meningkatkan Kesejahteraan Petani Pepaya di Solo dan Yogyakarta	LPKMV Untar	13

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DIKTI maupun dari sumber lainnya.

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Merintis <i>Green Agro Entrepreneurship</i> Di Poktan Kampung Jatinunggal Cianjur	Jurnal Kaji Tindak	Jurnal Kaji Tindak Vol. 4 No. 1 Mei Tahun 2017
2	Determinants of Eco Entrepreneurial Intention Among Students: Study In The Entrepreneurial Education Practices	Advanced Science Letters (ASL)	Sedang Proses Penerbitan
3	Rancangan Pemetaan UKM untuk Meningkatkan Keunggulan bersaing dan kinerja UKM	Jurnal Manajemen Usahawan Indonesia	Vol. 43. No. 2 tahun 2014
4	Implementation of Sustainability Competitive Models at Small Medium Enterprises in Tasikmalaya West Java	Journal of Economic and Sustainable Development	Vol. 5 No. 23 tahun 2014
5	Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Pantai Tanjung Pasir Tangerang	Jurnal Kaji Tindak	Vol. 1 No. 1 tahun 2014

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional Kewirausahaan & Inovasi Bisnis (SNKIB) 7	Membangun Daya Saing & Daya Tawar Usaha Jamu Melalui Sistem Kualitas	24 Mei 2017 Hotel Grand Mercure Yogyakarta
2	Seminar Nasional Kewirausahaan & Inovasi Bisnis (SNKIB) 6	Mendorong Spirit Eco Entrepreneurship Di Kalangan Mahasiswa	12 Mei 2016 Untar Jakarta
3	Seminar Nasional Kewirausahaan & Inovasi Bisnis (SNKIB) 6	Manajemen Mutu Usaha Jamu Gendong Sebagai Model Meningkatkan Kinerja Kualitas Komunitas Jamu Gendong	12 Mei 2016 Untar Jakarta
4	Seminar Nasional Hasil Penerapan Penelitian & Pengabdian Masyarakat (SNHP3M) 3	IbPE : UKM Bordir Tasikmalaya	22-23 September 2016 Hotel Le Grendeur Mangga Dua Jakarta
5	Seminar Nasional Hasil Penerapan Penelitian &	Pengenalan Green School pada Lingkungan Sekolah	10-11 September 2015 Untar Jakarta

	Pengabdian Masyarakat (SNHP3M) 2	Taman Kanak-Kanak Talenta Pasar Minggu Jakarta Selatan	
6	International Conference Entrepreneurship & Business Management (ICEBM) 3	Competitive advantage of mendong SMEs Crafts Tasikmalaya	6-7 November 2014 Penang Malaysia
7	Seminar Nasional Hasil Penerapan Penelitian & Pengabdian Pada Masyarakat (SNHP3M) 1	IbM: Pemberdayaan Komunitas Jamu Gendong Tahun 2014	20 November 2014 Untar Jakarta
8	Seminar Nasional Forum Manajemen Indonesia (FMI) 5	Efek Kondisi Fundamental terhadap Kinerja dan Risiko: Studi pada sektor Manufaktur di BEI	November 2013 Hotel Mercure Pontianak
9	Seminar Nasional Kewirausahaan & Inovasi Bisnis (SNKIB) 3	Pengembangan Usaha Mikro Berbasis Jamu Sebagai Bentuk Ketahanan Ekonomi Masyarakat	23 Mei 2013 Untar Jakarta
10	Seminar Nasional Forum Manajemen Indonesia (FMI) 4	Apakah Market Timing Theory Sebagai Dasar Keputusan Struktur Modal pada Sektor Manufaktur di BEI?	13-14 November 2012 Hotel Inna Garuda Yogyakarta
11	Seminar Nasional Kewirausahaan & Inovasi Bisnis (SNKIB) 1	Pendekatan Kondisi Defisit Keuangan untuk Menentukan Pinjaman Jangka Panjang agar Terhindar dari Kegagalan Bisnis	15 September 2011 Untar Jakarta

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Laboratorium Manajemen Keuangan Lanjutan Edisi Ke-10	2016	105	Lab. Manajemen Keuangan FE Untar
2	Laboratorium Manajemen Keuangan Edisi Ke-9	2015	107	Lab. Manajemen Keuangan FE Untar

H. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
	-	-	-	-

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1	Animasi Perilaku Ramah Lingkungan Taman Kanak-Kanak	2017	TK Aisyiah 1 & Taufiqurahman Beji Timur Depok	Menerima model untuk edukasi anak-anak
2	Rintisan Credit Union	2016	Jatinunggal Sindang Jaya Cianjur	Kelompok tani menyambut rintisan CU
3	Pengelolaan Kualitas Jamu Gendong	2014	Beji Timur Depok	Komunitas menerapkan
4	Sepeda Jamu	2014	Beji Timur dan Serpong	Digunakan oleh UJG
5	Dapur Bersih Jamu Gendong	2014	Beji Timur Depok	Digunakan oleh UJG

J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Hibah Produk Terapan tahun 2016	DP2M	2016
2	Hibah IbPE tahun 2016	DP2M	2016
3	Hibah Bersaing Dikti tahun 2014	LPPI Untar	2014
4	Hibah Bersaing Dikti tahun 2013	LPPI Untar	2013
5	Hibah PKM Dikti tahun 2014	LPKMV Untar	2014
6	Profil Dosen Muda	LPPI Untar	2009
7	Hibah Dosen Muda Dikti tahun 2008	LPPI Untar	2008

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam Pengajuan Penugasan Program Kemitraan Masyarakat tahun 2018.

Jakarta, 25 April 2017
Ketua Pengusul,



(Kartika Nuringsih, SE.,Msi.)

Anggota Pengusul:

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Dr. Nuryasman MN, SE., MM
2	Jabatan Fungsional	Lektor
3	Jabatan Struktural	-
4	NIP/NIK/Identitas Lainnya	10192203
5	NIDN	0325036701
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Padang Pariaman dan 25 Maret 1967
7	Alamat Email	nuryasman@fe.untar.ac.id
8	No Telepon/Hp	021-5583989 / 08128430001
9	Alamat Kantor	Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jl. Tanjung Duren Utara No 1, Jakarta Barat 11470
10	No. Telpon /Faks	021-5655508 ext 1128
11	Lulusan yang telah Dihilangkan	S1 = 100 orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Ekonomi Mikro 2. Ekonomi Makro

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Andalas	Universitas Indonusa Esa Unggul	Universitas Padjadjaran
Bidang Ilmu	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan	Manajemen Keuangan	Ekonomi
Tahun Masuk-Lulus	1986-1990	1996-1999	2011- 2015
Judul Skripsi/Thesis/ Disertasi	Analisis Investasi Regional Penerapan Model Anizur Rahman	Analisis Investasi Valuta Asing	Dampak Contagion Terhadap Kesehatan Perbankan Di Indonesia
Nama Pembimbing/ Promotor	Dr. Sjafrizal, MA	Dr. Ir. Sondi Amar, MSc.	Prof. Dr. Hj. Rina Indiastuti. SE. ME

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah (Juta Rupiah)
1	2012	Peranan PAD dan Dana Perimbangan Terhadap PDRB Serta Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	4.5

2	2013	Peranan Dana Perimbangan dan PAD Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah, Dampaknya Terhadap Tingkat Kemiskinan dan Kesejahteraan Masyarakat	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	4
3	2013	Analisis Faktor Penentu Nilai Tukar dan Jumlah Uang Beredar Di Indonesia	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	4
4	2014	Contagion Effect dan efektivitas kebijakan Fiskal dan Moneter Terhadap Perekonomian Indonesia : Pendekatan Mundall Fleming	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	7
5	2015	Pengaruh Budaya Organisasi dan Strategi Sumber Daya Manusia Terhadap Orientasi Kewirausahaan serta Dampaknya Terhadap Keunggulan Bersaing Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Kendari.	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	7.5
6	2016	Malcom Baldrige Criteria Sebagai Aplikasi Alat Ukur Kinerja Perguruan Tinggi Swasta (Studi pada Perguruan Tinggi Swasta Koperstis Wilayah III)	Dikti	50

D. Pengalaman Pengabdian Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah (Juta Rupiah)
1	2012-2014	Pengawas Independen Ujian Akhir Nasional Tingkat SMA Wilayah Jakarta Barat	Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dan Ventura UNTAR	Tiap tahun rata-rata 1
2	2015	Pengembangan dan Pelatihan Akuntansi serta Potensi Kewirausahaan bagi UMKM di Kota Kendari Propinsi Sulawesi Tenggara	Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dan Ventura UNTAR	20
3	2016	Manajemen Kewirausahaan dan Pengelolaan Keuangan UMKM Sepatu di Jakarta Timur	Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dan Ventura UNTAR	7.5
4	2016	IPTEK Bagi Masyarakat Penetapan Harga Pokok Produk, Pengelolaan Usaha dan Keuangan Kerajinan	Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dan Ventura UNTAR	7

		Decoupage bagi UMKM Adinka Sew & Craft di Tangerang	
--	--	-----------------------------------------------------	--

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Peranan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Perimbangan terhadap Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) serta Dampaknya terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah	Jurnal Ekonomi	Vol.XVII/02/2012
2	Pengaruh Realisasi Belanja Modal, Fiscal Distress, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap Kemandirian Keuangan Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Propinsi Kalimantan Timur	Jurnal Ekonomi	Vol. XVIII/01/2013
3	Dampak Variabel Makro Ekonomi dan Indek Harga Saham Global Terhadap Indek Harga LQ45 Di Bursa Efek Indonesia	Jurnal Ekonomi	Vol. XXI/03/2016
4	Moderation Effect of Exchange Rate to Signaling Theory Validity in Indonesia Stock Exchange	Business and Management Studies	Vol. 3/1/2017

F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan /Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional dan Call for Paper, “ Menilai Kinerja Bisnis dan Ekonomi Indonesia Problematika, Perspektif dan Prospek	Peranan PAD dan Dana Perimbangan Terhadap PDRB Serta Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah	15-16 Mei 2012 FE Atmajaya Yogya
2	Seminar Nasional dan Call for Paper Forum Manajemen Indoneia (FMI) ke 5	Analisis Faktor Penentu Nilai Tukar Rupiah : Aplikasi Model VECM	23-24 Oktober 2013 Pontianak, FE Iniversitas Tanjung Pura
3	Seminar Nasional Riset Inovatif (SENARI II) Lembaga Penelitian Universitas Pendidikan Ganesha	Prediksi IHSG Di BEI Akibat Perubahan Variabel Makroekonomi	21-22 November 2014, Bali

4	First Annual Conference of The Indonesian Finance Association FEB Universitas Sebelas Maret	Efficiency Market Hypothesis Bursa Efek Indonesia	14-15 Januari 2015 , Solo
5	2 nd International Research Conference on Business and Economics, Faculty of Economics and Business Universitas Diponegoro	Prediction Volatility of CSPI in Indonesia Stock Exchange	2016, August 3 rd – 4 th
6	Seminar Nasional Kewirausahaan & Inovasi Bisnis (SNKIB) 7	Pengukuran Kinerja Perguruan Tinggi Swasta: Aplikasi Malcom Baldrige Criteria	24 Mei 2017 Hotel Grand Mercure Yogyakarta

G. Pengalaman Penulisan Buku Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
	-	-	-	-

H. Pengalaman Perolehan HKI Dalam 5-10 Tahun Terakhir

No	Judul /Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
	-	-	-	-

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul /Tema/ Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
	-	-	-	-

J. Penghargaan yang pernah diraih dalam 10 tahun terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Hibah Produk Terapan Dikti Tahun 2016	DPPM Universitas Tarumanagara	2016

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi tahun 2018.

Jakarta, 25 April 2017

Anggota Pengusul,



Dr. Nuryasman MN, SE., MM

Biodata Mahasiswa

1. a. Nama Lengkap : William Susanto
b. NIM : 115160198
d. Bidang spesialisasi / disiplin : Asmawa Lab. Manajemen Keuangan
e. Tempat / Tanggal Lahir : Jakarta, 4 Mei 1998
f. Alamat Rumah / HP / E-Mail : Jalan Angke Jaya 2 No. 23 / 081284180523 / williamsusanto112@gmail.com
g. Alamat Kantor : Fakultas Ekonomi Univ. Tarumanagara
Jl. Tanjung Duren Utara No.1, Jakarta 11470
a. Spesialisasi Mata Kuliah : Manajemen Keuangan

2. Riwayat Pendidikan :
 - a. Sekolah Dasar : SD Widuri Indah, lulus tahun 2010
 - b. Sekolah Lanjutan Pertama : SMP RICCI 1, lulus tahun 2013
 - c. Sekolah Lanjutan Atas : SMA RICCI 1, lulus tahun 2016

Demikian semua data yang saya isi dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Jakarta, 26 Agustus 2019
Anggota Tim Pengusul:



(William Susanto)

AYO MENABUNGANAK-ANAK!!!

Tabungangan merupakan suatu proses atau cara supaya tidak menghabiskan uang pada masa sekarang namun diatur penggunaannya untuk kepentingan di masa mendatang. Hasil keputusan menabung dapat dipergunakan untuk mendanai investasi sehingga dalam konteks ekonomi makro tabungan memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Kondisi tersebut dikarenakan tabungan masyarakat atau sebagai dana pihak ketiga akan dipergunakan sebagai pendanaan investasi. Dengan demikian melalui tabungan digunakan sebagai mekanisme mengurangi sumber dana pinjaman dari luar negeri sehingga untuk mendorong pertumbuhan ekonomi atau investasi dilakukan melalui tabungan masyarakat.

Menurut data Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) tahun 2018 teridentifikasi perkembangan jumlah tabungan selama periode 2013-2017. Dalam lima tahun observasi menunjukkan jumlah tabungan masyarakat Indonesia cenderung fluktuasi secara menurun. Sebagai ilustrasi jumlah tabungan digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1.1. Perkembangan Jumlah Tabungan di Indonesia

Tahun	Jumlah Tabungan (Milliar Rp)	Kenaikan (%)
2013	3.706.000	0
2014	4.165.300	12.37
2015	4.549.210	9.22
2016	4.985.976	9.60
2017	5.460.365	9.51

Sumber: Lembaga Penjamin Simpanan (2018)

Pada Tabel di atas terlihat kenaikan secara prosentase tertinggi sebesar 12.37% terjadi pada tahun 2014 sedangkan prosentase terendah pada tahun 2015. Meskipun terjadi kenaikan pada tahun 2016 tetapi jumlah tabungan kembali menurun di tahun 2017 dengan kenaikan mencapai 9.51%. Terdapat dua faktor menyebabkan penurunan jumlah tabungan yang dikarenakan untuk pembiayaan investasi atau berkaitan dengan kesadaran masyarakat dalam menabung. Sesuai dengan kajian LPS (2018) teridentifikasi penurunan jumlah tabungan dikarenakan tingkat kesadaran masyarakat masih rendah sehingga ada pendapat menabung setelah memiliki banyak uang. Hal ini berarti sebelum memiliki uang cukup belum akan menabung. Untuk itu diperlukan edukasi kepada masyarakat tentang budaya menabung.

Perilaku menabung (*saving behavior*) merupakan suatu konsekuensi antara pilihan masa sekarang dan masa depan sehingga berdasarkan perilaku tersebut akan membentuk perilaku hemat atau menekan konsumernya. Kondisi tersebut yang nantinya berdampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat atau peningkatan taraf hidup secara lebih baik. Dengan demikian masyarakat terlebih lagi anak-anak

perlu didukasi dengan gerakan tentang manfaat menabung sehingga nantinya mampu meningkatkan kesejahteraan.

Keterkaitan Kegiatan Menabung Dengan Hasil Riset

Materi pengenalan kepada guru menekankan pada Jika dikaitkan dengan hasil penelitian sebagai dari riset menyimpulkan peran keluarga dalam membiasakan menabung, seperti: (1) Riset Jamal *et al.*, (2015) bahwa *family roles* sebagai salah satu faktor mempengaruhi *saving behavior family influence*. (2) Widyastuti *et al.*, (2016) mengidentifikasi *subjective norm* atau norma subyektif berpengaruh terhadap *saving behavior*. Dalam pendekatan melalui TPB disebutkan bahwa salah satu dimensi *subtective norm* adalah keluarga terdekat seperti orang tua. Sehingga terdapat keterkaitan dengan *theory planned behavior* dalam menelaah *saving behavior*. (3) Gracia *et al.*, (2011) menemukan *family size* berpengaruh terhadap *behavior of saving*. (4) Sirine & Utami (2016) mengidentifikasi pengaruh sosialisasi orang tua terhadap perilaku menabung. Berdasarkan hasil riet ini dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh kuat terhadap *saving behavior* sehingga untuk menumbuhkan perilaku tersebut sangat perlu melibatkan orang tua/keluarga.

Peran Sekolah Mendorong Kegiatan Menabung

Lingkungan sekolah merupakan rumah kedua bagi anak-anak sehingga pendekatan pihak guru menjadi penting dalam mengingatkan kebiasaan menabung. Ajakan atau kegiatan menabung biasanya dipicu oleh rencana kegiatan dengan dana relatif besar sehingga untuk membiayai kegiatan tersebut dikumpulkan melalui tabungan. Di tingkat taman kanak-kanak banyak kegiatan seperti jalan-jalan ke area bermain, kebun binatang atau perayaan lainnya sehingga biaya yang relatif dipersiapkan melalui tabungan. Namun ada baiknya tidak harus dipicu oleh kegiatan tersebut. Meskipun tanpa adanya rencana kegiatan anak-anak harus terbiasa menabung dengan demikian perilaku hidup hemat tetap dilakukan meskipun tanpa ada kebutuhan mendesak. Untuk memotivasi anak-anak dilakukan dengan cara:

- Setiap hari dilakukan pencatatan jumlah tabungan
- Setelah akhir bulan atau akhir minggu dihitung jumlah tabungan setiap anak
- Diumumkan siapa saja yang rajin menabung
- Yang paling rajin menabung akan mendapat hadiah peralatan sekolah

Dengan demikian anak-anak akan rajin menabung tidak melihat besar/kecilnya jumlah tabungan. Hasil dari menabung selain untuk kegiatan sekolah ada baiknya dimanfaatkan sebagian untuk kegiatan sosial misalnya sedekah di hari jumat. Dengan demikian akan terbangun jiwa sosial semenjak anak-anak.

Mendukung Gerakan Indonesia Menabung

Kegiatan PKM menabung sebagai kegiatan yang mendukung program pemerintah. Melalui Otoritas Jasa Keuangan bersama Industri Jasa Keuangan (IJK) memiliki program untuk meningkatkan minat masyarakat menabung bahkan ditetapkan Perayaan Hari Menabung Sedunia (*World Saving Day*) setiap tanggal 31 Oktober. Gerakan “Ayo Menabung” dilakukan sebagai bagian penerapan Peraturan Presiden Republik Indonesia (Perpres) Nomor 82 Tahun 2016 Tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) yang dikeluarkan pada tanggal 1 September 2016. Gerakan

ini dimaksudkan untuk membangkitkan kembali budaya menabung dan investasi bagi masyarakat Indonesia.

Melalui gerakan ini diharapkan masyarakat luas semakin mengenal ragam produk dan jasa keuangan sebagai sarana untuk melakukan aktivitas menabung dan investasi di lembaga jasa keuangan formal, yang bisa meningkatkan likuiditas tabungan domestik untuk mendukung pembiayaan pembangunan nasional dan kemandirian ekonomi masyarakat. Hal lain yang menjadi alasan pentingnya peningkatan budaya menabung di masyarakat adalah angka rasio savings to GDP Indonesia yaitu sekitar 31%, lebih rendah dibandingkan dengan Singapura sebesar 49%, Filipina sebesar 46%, serta Cina 49%. Rendahnya budaya menabung ditunjukkan dengan menurunnya *Marginal Propensity to Save (MPS)* atau keinginan untuk menabung meskipun nilai GDP per kapita meningkat. Hal ini juga dipengaruhi oleh tingkat akses masyarakat ke lembaga keuangan formal. Menurut Data Bank Dunia 2014 hanya 36,1% atau lebih rendah dibanding dengan negara ASEAN seperti: Thailand, Malaysia dan Singapura. Untuk itu menabung bukan sekedar perilaku hemat secara pribadi tetapi memiliki pengaruh positif terhadap kemajuan bangsa.



Gambar 1. Poster Gerakan Indonesia Menabung

Poster Sosialisasi menabung dapat menggunakan poster yang dikeluarkan oleh OJS. Namun orientasi poster lebih terfokus untuk menabung melalui lembaga perbankan dan lebih tepat untuk tingkat SD. Namun kreativitas dapat dilakukan oleh ibu guru melalui celengan yang penting anak-anak suka dengan menabung, serta disuport oleh ayah bunda supaya rajin menabung di rumah. Dengan demikian akan terbentuk kebiasaan menabung dan akhirnya menjadi perilaku menabung pada saat dewasa.

Dampak selanjutnya akan terbentuk perilaku hidup hemat sehingga dapat menekan perilaku konsumtif atau mencegah konsumerisme kepada anak-anak. Terlebih lagi godaan dari jaringan retail atau tukang penjual makanan tidak sehat di sekitar sekolah sangat meresahkan bagi orang tua sehingga dengan adanya kesaaran menabung akan menjadi perisai bagi anak-anak untuk tidak jajan sembarangan atau konsumtif.

@kartikanuringsih

Lampiran 3: Artikel Publikasi

Menumbuhkan Perilaku Gemar Menabung Kepada Anak-Anak di Raudhatul Athfal Toufiqurrahman, Beji Timur Depok

Kartika Nuringsih, Nuryasman, William Susanto

Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Tarumanagara

Jalan Tanjung Duren Utara No 1 Jakarta Barat

ABSTRACT

Sejalan dengan perkembangan inklusi keuangan di Indonesia maka perilaku menabung menjadi salah satu kebiasaan yang didorong pemerintah. Otoritas Jasa Keuangan mengkampanyekan Gerakan “Ayo Menabung” yang selanjutnya dicanangkan “Gerakan Indonesia Menabung” untuk pelajar di Indonesia. Untuk mendukung kegiatan dilakukan sosialisasi dan pendampingan kepada Raudhatul Athfal Toufiqurrahman di Kelurahan Beji Timur Depok. Kegiatan ini membantu mitra dalam mengajak anak-anak dan POMG membangun kebiasaan menabung. Tujuan kegiatan untuk menanamkan budaya menabung sehingga akhirnya menekan komsumerisme anak-anak. Bersama guru dan pendamping, anak-anak diperkenalkan manfaat menabung dan diberikan celengan untuk praktek menabung. Kegiatan dilaksanakan pada November-Desember 2019 diikuti oleh 30 siswa, 2 guru pendamping, ibu kepala sekolah dan perwakilan POMG. Luaran berupa publikasi ilmiah serta bahan ajar sehingga dengan kegiatan ini akan terintis kegiatan lanjutan dengan melibatkan anak-anak secara lebih luas di Beji Timur. POMG dan anak-anak mendapat literasi manfaat menabung dan di sekolah dasar sudah memiliki buku tabungan. Melalui kegiatan ini tim pengabdian Untar turut berkontribusi dalam sosialisasi Gerakan Ayo Menabung di Beji Timur.

Kata Kunci: Ayo Menabung, Beji Timur, Taman Kanak-Kanak

PENDAHULUAN

Tabungan merupakan suatu cara supaya tidak menghabiskan uang pada masa sekarang namun diatur penggunaannya untuk kepentingan masa mendatang. Hasil menabung dipergunakan untuk investasi sehingga dalam konteks ekonomi makro tabungan memiliki peran dalam pertumbuhan ekonomi. Kondisi tersebut dikarenakan tabungan masyarakat atau dana pihak ketiga dipergunakan sebagai pendanaan investasi. Tabungan sebagai mekanisme mengurangi sumber dana pinjaman luar negeri sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi atau investasi.

Dalam upaya menekan potensi komsumerisme anak-anak perlu dilakukan melalui gerakan gemar menabung supaya mampu memilah antara membeli barang dan tabungan. Perilaku menabung (*saving behavior*) merupakan konsekuensi antara pilihan masa sekarang dan masa depan sehingga membentuk perilaku hemat atau menekan komsumerime. Kondisi tersebut nantinya akan berdampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat atau peningkatan taraf hidup secara lebih baik. Dengan demikian masyarakat perlu diedukasi dengan gerakan tentang manfaat menabung sehingga lebih kesejahteraan.

Dalam konteks penelitian teridentifikasi berbagai faktor mempengaruhi perilaku menabung diantaranya faktor psikologi, lingkungan dan pengetahuan. Jamal *et al.*, (2015), *saving behavior* terbentuk oleh *self control*, *peer influence*, *financial literacy*, *financial attitude* dan *family influence*. Gracia *et al.*, (2011) menekankan *attitude toward saving*, *perception of importance of saving*, *perception of replacement rate*, *perception of longevity*, *age*, *income* dan *family size* sebagai determinan *saving behavior*. Widyastuti *et al.*, (2016) menelaah *saving behavior* berdasarkan *saving intention*, *financial literacy*, *attitude toward saving* dan *subjective norm*. Artinya terdapat keterkaitan dengan *theory planned behavior* dalam menelaah *saving behavior*. Sirine & Utami (2016) menganalisis pengaruh melek finansial, sosialisasi orang tua dan kontrol diri terhadap perilaku menabung. Banyak faktor mempengaruhi perilaku menabung sehingga perlu edukasi membiasakan budaya menabung.

Selanjutnya sejalan dengan perkembangan inklusi keuangan di Indonesia maka perilaku menabung menjadi kebiasaan yang didorong oleh pemerintah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengkampanyekan Gerakan Ayo Menabung sejak 2016 dengan tujuan meningkatkan budaya menabung masyarakat pada produk jasa keuangan serta mendukung pembiayaan pembangunan nasional. Sebagai kelanjutan program tersebut, OJK di awal 2019 mencanangkan Hari Menabung Nasional sehingga melalui gerakan ini masyarakat memiliki wawasan inklusi keuangan. Salah satu faktor dipertimbangkan oleh gerakan ini dikarenakan rasio inklusif di Indonesia sebesar 49% di akhir 2018. Rasio ini merupakan perbandingan antara simpanan perbankan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dimana rasio tersebut relatif rendah (<https://ekonomi.kompas.com/read/2019/01/21/231632826/pemerintah-canangkan-hari-menabung-nasional>). Untuk itu edukasi gemar menabung makin gencar dilakukan OJK bersama dengan instansi terkait seperti: lembaga keuangan, pemerintah daerah dan institusi pendidikan sehingga diharapkan mencapai 75% masyarakat Indonesia teredukasi secara inklusi di akhir 2019.

Kampanye Ayo Menabung dikembangkan menjadi Gerakan Indonesia Menabung (GIM) dengan target edukasi pelajar. Kelompok ini tidak semuanya memiliki rekening tabungan sehingga berbeda dengan kelompok mahasiswa yang secara sistematis sudah memiliki rekening. Meskipun demikian, GIM bukan sekedar meningkatkan jumlah rekening tabungan di kalangan pelajar tetapi memiliki tujuan penting untuk membangun kebiasaan positif mengelola keuangan. Terlepas dari upaya peningkatan rasio *savings to GDP* di Indonesia tetapi melalui kebiasaan menabung dapat membentuk perilaku hemat sehingga mencegah konsumerisme sejak dini. Selaras dengan hasil penelitian dan program pemerintah ditindaklanjuti menjadi kegiatan pengabdian masyarakat untuk membiasakan menabung pada taman kanak-kanak di Beji Timur Depok.

Penekanan kegiatan memiliki tujuan yaitu: (1) Mendukung gerakan pemerintah tentang budaya menabung khususnya kepada anak-anak. (2) Memberi informasi kepada POMG tentang mekanisme inklusi keuangan salah satunya melalui kebiasaan menabung bagi anak-anak dan keluarga. Luaran sebagai rekayasa sosial dalam memperkenalkan kebiasaan menabung pada anak-anak di Raudhatul Athfal Toufiqurahman. Dengan luaran tersebut akan terbangun kesadaran orang tua dan guru dalam menanamkan kebiasaan menabung sehingga akan menumbuhkan perilaku hemat di usia dini. Pihak POMG menghadapi keterbatasan pengetahuan berkaitan dengan inklusi keuangan sehingga diharapkan melalui kegiatan ini dapat memberikan inspirasi kepada anak-anak dalam membiasakan menabung. Dengan demikian luaran kegiatan berkontribusi mendukung Gerakan Indonesia Menabung serta mengantisipasi perilaku konsumerisme anak-anak. Sejalan dengan analisis situasi formulasi masalah mitra difokuskan: Bagaimana cara membiasakan kegiatan ayo menabung kepada anak-anak Raudhatul Athfal Toufiqurahman?.

MATERIAL DAN METODE

Relevan dengan hasil riset dan Gerakan Indonesia Menabung oleh pemerintah maka dalam rangka meningkatkan budaya siswa/siswi dalam menabung seharusnya guru dan orang tua memperkenalkan kebiasaan tersebut kepada anak-anak. Tetapi pesan ayo menabung belum dilakukan secara kontinyu atau serius sehingga perlu pendekatan untuk memastikan bahwa pesan tersebut lebih sering diberikan kepada anak-anak di sekolah dan rumah. Pada kegiatan ini diperkenalkan Gerakan Indonesia Menabung kepada POMG dan anak-anak. Diharapkan terjalin komitmen bersama antara guru dan orang tua sehingga anak-anak lebih tertarik dengan menabung dan mempraktekan kebiasaan menabung.

Karena adanya keterbatasan informasi, pengetahuan atau kesadaran masyarakat maka untuk memastikan bahwa Gerakan Indonesia Menabung dapat diterima oleh anak-anak maka alur solusi dirancang dengan cara: **Pertama:** Mengadakan sosialisasi kepada POMG supaya guru dan orang tua saling memberi motivasi kepada anak-anak dengan kegiatan menabung di sekolah. Selain ibu guru, peran bunda sangat penting dalam mengingatkan dan memberi contoh kepada putra/putri dalam kebiasaan menabung. Hal yang harus dipertekankan kepada orang tua bahwa menabung bukan sekedar mengumpulkan uang untuk kepentingan konsumsi tetapi lebih ditekankan bahwa menabung sebagai bagian dari perilaku hidup hemat. Apabila untuk kepentingan belanja maka uang tabungan seharusnya digunakan untuk belanja secara bermanfaat misalnya belanja peralatan sekolah.



Gambar 1: Kebersamaan Pihak Sekolah

Kedua: Bekerjasama pendampingan kepada anak-anak dalam melakukan kegiatan menabung. Kegiatan dilakukan dengan cara membagikan celengan kepada anak-anak supaya digunakan sebagai sarana menabung. Fokus kegiatan masih menekankan pada konsep menabung secara konvensional tetapi dengan tujuan akhir bahwa hasil tabungan dari celengan akan dipergunakan untuk membuka rekening di bank. Dengan demikian pada saat masuk sekolah dasar mereka sudah memiliki rekening tabungan di bank. Tujuan ini sejalan dengan harapan pemerintah bahwasanya diharapkan pelajar SD-SMU/SMK di Indonesia memiliki rekening tabungan. Dengan demikian melalui kelompok pelajar akan berkontribusi dalam meningkatkan rasio *savings to GDP Indonesia*.

Pelaksanaan dilakukan satu semester terbagi menjadi beberapa kegiatan mulai dari persiapan, pelaksanaan, sosialisasi hasil sampai dengan pemantauan efektivitas kegiatan. Partisipasi mitra diwujudkan dalam bentuk (1) Penerimaan observasi. (2) Diskusi untuk menentukan masalah utama, solusi dan luaran. (3) Memanfaatkan sarana menabung. (4) Evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama PKM di Raudhatul Athfal Toufiqurrahman pada semester ganjil 2019/2020 dilakukan menjadi dua tahapan: **Pertama:** Mengadakan sosialisasi kepada POMG supaya guru dan orang tua saling memberi motivasi kepada anak-anak dalam kegiatan menabung. Selain ibu guru, peran bunda sangat penting dalam mengingatkan dan memberi contoh kepada putra/putri melakukan kebiasaan menabung. Hal harus ditekankan kepada orang tua bahwa menabung bukan sekedar mengumpulkan uang untuk kepentingan konsumsi tetapi lebih ditekankan bahwa menabung sebagai bagian dari perilaku hidup hemat. Apabila untuk kepentingan belanja maka uang tabungan seharusnya digunakan untuk belanja secara bermanfaat misalnya kepentingan belanja peralatan sekolah.

Luaran solusi pertama modul kecil sehingga membantu mengatasi keterbatasan pengetahuan serta mendukung implementasi “Ayo Menabung” pada anak-anak di Kelurahan Beji Timur Depok. Untuk kegiatan sosialisasi dilakukan dua tahap dimana pada kegiatan pertama sosialisasi kecil pada kelas TK B sedangkan 13 Desember 2019 dilakukan semua siswa atau diikuti 30 siswa dan tiga guru serta perwakilan POMG sekitar 5 orang. Materi sosialisasi untuk POMG berkaitan dengan: (1) Pentingnya kegiatan ini sebagai rekayasa sosial memperkenalkan menabung melalui fungsi sekolah. (2) Hasil riset tentang faktor mempengaruhi minat menabung dimana fungsi keluarga atau norma subyektif sangat berpengaruh dalam membiasakan menabung. (3) Perilaku menabung memiliki keterkaitan dengan peningkatan *marginal propensity for saving* di Indonesia.



Gambar 1: Kebersamaan Pihak Sekolah

Kedua: Bekerjasama pendampingan anak-anak dalam melakukan kegiatan menabung. Kegiatan dilakukan dengan membagikan celengan kepada anak-anak supaya digunakan sebagai sarana menabung. Fokus kegiatan masih menekankan pada konsep menabung secara konvensional tetapi hasil celengan akan digunakan untuk membuka rekening di bank. Anak-anak diingatkan supaya tidak suka jajan, meskipun jika akan jajan maka uang harus sisihkan antara menabung dan infak. Dengan demikian terbentuk jiwa sosial pada diri anak-anak serta pada saat masuk sekolah dasar anak-anak sudah memiliki rekening tabungan di bank. Luaran solusi kedua pembagian celengan kepada anak-anak sehingga membantu menerapkan “Ayo Menabung” pada anak-anak di Kelurahan Beji Timur Depok.



Gambar 1. Mengajak Anak-Anak Suka Menabung

Aneka bentuk dan warna celengan dimiliki anak-anak sehingga mereka menjadi hafal dengan tabungannya masing-masing. Meskipun terlihat sederhana tetapi kegiatan ini mampu memotivasi anak-anak supaya menyisihkan/menyimpan uangnya setiap hari. Selain itu terbukti dengan pengarahan dari guru mampu menyemangati anak-anak dalam menabung di sekolah. Mereka tidak jajan meskipun banyak tukang jajanan di sekitar sekolah. Kegiatan bersama anak-anak hanya berlangsung pada 13 Desember 2019 antara 08.30 – 10.00 WIB dengan suasana bermain sehingga tidak melelahkan dan menjemukan bagi anak-anak. Mereka terbiasa dengan kami sehingga senang dengan kebersamaan dalam kegiatan PKM.



Gambar 1. Mengajak Anak-Anak Suka Menabung

Kegiatan diakhiri dengan makan siang dan minum susu. Tidak lupa diingatkan untuk cuci tangan, berdoa sebelum makan, mengucapkan syukur kepada Allah SWT, hemat air bersih ketika cuci tangan, hemat listrik serta membuang sampah pada tempat yang semestinya. Perilaku hemat dalam konteks secara finansial dan hemat secara environmental diedukasi kepada anak-anak supaya terbentuk kesadaran menabung untuk masa depan dan kesadaran menjaga lingkungan. Kegiatan dilakukan evaluasi berupa angket dan buku catatan tabungan harian anak-anak. Tujuan kegiatan untuk mengetahui gambaran respon anak-anak dalam kegiatan menabung di sekolah dan rumah. Simpulan hasil evaluasi sebagai berikut: (1) 100% anak-anak memiliki tabungan di sekolah (2) 80% anak-anak membawa uang untuk ditabungkan di sekolah (3) 75% anak-anak memiliki tabungan di rumah (4) Di saat liburan bulan Desember-Januari 40% anak-anak tetap menabung sisanya lupa tidak menabung. Namun ketika masuk sekolah kembali menabung. Tidak terdapat kendala berarti selama kegiatan dimana semua sesuai rencana. Sikap sekolah (POMG) terbuka untuk kerjasama sehingga terjalin keberlanjutan kegiatan. Masalah kecil hanya terkait dengan membagi waktu antara kegiatan di kampus dengan menyesuaikan waktu dengan Raudhatul Athfal Toufiqurrahman.

SIMPULAN

Telah dilaksanakan kegiatan PKM di Raudhatul Athfal Toufiqurrahman semester ganjil 2019/2020 dengan fokus sosialisasi Gerakan Indonesia Menabung dan pendampingan kegiatan menabung. Kegiatan diikuti 30 siswa dengan dua guru pendamping, ibu kepala sekolah dan beberapa perwakilan POMG. Pada kegiatan tersebut disosialisasikan manfaat menabung dan memotivasi anak-anak supaya aktif menabung. Meskipun sederhana, kegiatan ini relevan dengan program pemerintah khususnya Otoritas Jasa Keuangan dalam mensosialisasikan Gerakan Ayo Menabung untuk anak sekolah di Indonesia. Kegiatan ini sebagai rintisan awal dalam membangun rekayasa sosial gerakan menabung untuk taman kanak-kanak. Pengembangan rekayasa sosial dan luaran dievaluasi dan dikembangkan melalui kerjasama dengan perbankan atau pengajuan ke Ristek Dikti. Secara kuantitas kegiatan dapat diperluas dengan taman kanak-kanak lainnya supaya memperbanyak target sosialisasi Indonesia Menabung. Secara kualitas dilakukan kerjasama dengan Fakultas FTI dan Psikologi untuk dibuatkan model animasi atau minimal dibuatkan infografis ajakan menabung untuk tingkat anak-anak. Dengan demikian kolaborasi dengan banyak pihak akan berkontribusi membangun kebiasaan menabung bagi anak-anak sehingga turut meningkatkan *marginal propensity for saving* di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Gracia, M.M., Barros, C & Silvestre, A. (2011). Saving behaviour: evidence from Portugal, *International Review of Applied Economic*, 25 (2), 225-238. DOI: 10.1080/02692171.2010.483467.
- Heni Mularsih., & Nuringsih, K. (2017). Motivasi *green behavior* : Kegiatan bersama POMG Raudhatul Athfal Taufiqurrahman Beji Timur Depok, *Prosiding Senapenmas*, 22-23 November 2017 Untar Jakarta
- Jamal, A. A., Ramlan, W. K., Karim, M. A., Mohidin, R., & Osman, Z. (2015). The effect of social influence and financial literacy on savings behavior: Study on students of higher learning institution in Kota Kinabalu, Sabah. *International Journal of Business and Social Science*, (6), No. 11 (1), 110-119.

Nuringsih, K., Heni M., dan Darius A. Haris. (2017). Pengenalan dan implementasi *green behavior* pada taman kanak-kanak di Beji Timur Depok, *Prosiding Senapenmas*, 22-23 November 2017 Untar Jakarta

Sirine, H. & Utami, D. S. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menabung di kalangan mahasiswa, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 19 (1).

Widyastuti, U., Suhut, U., & Sumiati, A. (2016). The Impact of Financial Literacy on Student Teachers' Saving Intention and Saving Behaviour, *Mediterranean Journal of Social Sciences*, Vol. 7. No 6, 41-48. DOI:10.5901/mjss.2016.v7n6p41

<https://ekonomi.kompas.com/read/2019/01/21/231632826/pemerintah-canangkan-hari-menabung-nasional>.

Diakses 27 Agustus 2019

**MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
HIBAH INTERNAL UNTAR PERIODE II TAHUN 2019**

I. Identitas Pelaksana PKM

1. Program Studi/Fakultas : Fakultas Ekonomi & Bisnis
2. Judul PKM :

**Pendampingan Gerakan Indonesia Menabung Kepada POMG di
Raudhatul Athfal Toufiqurrahman, Kelurahan Beji Timur Depok.**

3. Ketua Pelaksana PKM : Kartika Nuringsih, SE., MSi
4. Anggota Pelaksana PKM :
 - a. Dr. Nuryasman MN, SE., MM
 - b. -
 - c. -
5. Biaya PKM yang Disetujui : Rp. 12.000.000,-
6. Lokasi PKM :
 - a. Jenis : ~~Laboratorium/Rumah Kaca~~/Lapangan
/Lainnya*), Sebutkan ...-.....
 - b. Nama Mitra PKM : Raudhatul Athfal Toufiqurrahman
 - c. Alamat : Jl. Baitul Rohim no 12 Beji Timur Depok
7. Apakah dalam pelaksanaan PKM ini terdapat kerjasama dengan instansi/pihak lain diluar Untar? Jika ada, sebutkan nama instansi/pihak tersebut dan/atau disertai dengan *contact person* serta bentuk kerjasamanya?
 - a. Raudhatul Athfal Toufiqurrahman [Bu Indah : 0812-8304-3475]
Selaku kepala sekolah

II. Substansi Monitoring dan Evaluasi

1. Kesesuaian Pelaksanaan PKM dengan Rencana Pelaksanaan dalam Proposal PKM yang disetujui DPPM
 - a. Sesuai
 - b. ~~Tidak Sesuai Rencana*)~~
2. Apakah PKM sudah dilaksanakan?
 - a. Sudah
 - b. Belum Selesai [Pendekatan dengan anak-anak sudah dilaksanakan tetapi pelaksanaan sosialisasi besarnya dilakukan pada Jumat 13 Desember 2019. Pemilihan waktu disesuaikan dengan luangnya waktu dengan pihak sekolah. Pada waktu tersebut anak-anak santai tinggal menunggu raport.)
3. Tanggal Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat
 - a. Tanggal Mulai : September
 - b. Tanggal Selesai : Januari 2020

4. Pelaksanaan kerja sama dengan instansi lain pada saat pelaksanaan PKM:
 - a.-
 - b.-
 - c.-
5. Keterlibatan mahasiswa dalam pelaksanaan PKM yang dilakukan:
 - a. Mahasiswa S1: 1 Orang, dari Perguruan Tinggi Untar
 - b. Mahasiswa S2: Orang, dari Perguruan Tinggi
 - c. Mahasiswa S3: Orang, dari Perguruan Tinggi
6. Dalam pelaksanaan PKM, apakah terdapat ketidaksesuaian dengan Usul PKM yang disetujui oleh DPPM, apabila ada maka sebutkan dan jelaskan alasannya:

Tidak ada

7. Uraikan kendala yang dihadapi dalam melaksanakan PKM dan upaya penyelesaiannya:

Kendala:
Menyesuaikan waktu antara kondisi luang dari tim PKM dengan pihak sekolah taman kanak-kanak.

8. Keterkaitan PKM yang telah dilakukan dengan:
 - a. Program payung (~~Laboratorium~~, Jurusan, ~~Fakultas~~, Universitas, DPPM*)
 - b. Program PKM Institusi/Lembaga di luar Universitas Tarumanagra, sebutkan:-
9. Pencapaian yang telah diperoleh dalam penyelesaian pengabdian kepada masyarakat:
 - a. Persiapan: 75%
 - b. Pelaksanaan PKM: 50%
 - c. Penyusunan Laporan Monev: 50%
 - d. Penyusunan Laporan Akhir PKM: 50%
 - e. Penyusunan Luaran PKM: 50%
 - f. Lainnya
10. Apakah pelaksanaan PKM sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dalam Proposal yang disetujui? [Mohon melihat kembali rencana jadwal yang telah disusun] dapat selesai
Jika tidak sesuai rencana, kendala apa yang dihadapi?*) -
 - a. pencairan dana PKM terlambat; agak terlambat
 - b. pemrolehan alat PKM memakan waktu lama; tidak
 - c. kendala dalam sarana dan prasarana terkait PKM; tidak
 - d. kesulitan dalam memperoleh data yang dibutuhkan untuk PKM; tidak
 - e. kerjasama dengan tim pelaksana PKM; tidak
 - f. lainnya: hanya masalah penyesuaian skedul antara tim - mitra
11. Bagaimana dengan rencana luaran PKM Anda?
 - a. Rencana Luaran yang dihasilkan: publikasi di jurnal, publikasi di media massa, **pemakalah di forum ilmiah**, HKI, Luaran Iptek Lainnya (Teknologi Tepat Guna, Model, Purwarupa (Prototype), Karya Desain/Seni/Kriya/Bangunan dan Arsitektur), Produk

Terstandarisasi, Produk tersertifikasi, buku ISBN, atau Wirausaha Baru Mandiri*)

b. Jika luaran berupa publikasi jurnal, maka media/forum yang digunakan:

- 1). Jurnal internasional ...-...
- 2). Jurnal nasional terakreditasi Sinta Dikti ...-...
- 3). Jurnal nasional tidak terakreditasi Sinta Dikti-
- 4). Senapenmas ...Ya..
- 5). Forum ilmiah lainnya: -

c. Langkah yang akan dilakukan untuk menyelesaikan luaran yang dipilih:

Setelah selesai PKM tinggal membuat menjadi karya tulis untuk publikasi di senapenmas 2020 atau publikasi di jurnal Mitra Atmajaya Jakarta.

d. Luarannya berupa Publikasi Jurnal yang Sudah Terbit/Akan Terbit/Sedang Diajukan/Tidak Ada*)

- 1). Judul Artikel :-.....
- 2). Nama Jurnal :-.....
- 3). Edisi :-.....

12. Pertemuan Ilmiah yang diikuti terkait dengan pelaksanaan PKM atau menyebarluaskan luaran PKM:

jika ada: ~~Internasional~~/Nasional*)

Tempat/Waktu: Senapenmas September 2020

13. Potensi HKI: Ada/~~Tidak Ada~~*) [Hak Cipta, Paten, Merek dan lain sebagainya]

14. Selain berupa publikasi, pilih yang paling sesuai bagi pemanfaatan hasil PKM yang telah Anda lakukan! [Berilah tanda “V” dalam kolom yang terdapat dibawah ini]

Bentuk Pemanfaatan	1 (Paling Tidak Sesuai)	2 (Tidak Sesuai)	3 (Kurang Sesuai)	4 (Sesuai)	5 (Sangat Sesuai)
Bahan Ajar: Mendorong Ayo Gemar Menabung				X	
Diterapkan dalam masyarakat:					X
Lainnya: rekayasa social				X	

15. Keterkaitan PKM dengan Kewirausahaan:

- a. Desain Awal PKM : ~~Ada/Tidak Ada/Tidak Tahu~~*)
- b. Nilai Komersial Hasil : ~~Ada/Tidak Ada/Tidak Tahu~~*)

Jakarta, 10 Desember 2019

Ketua Pelaksana PKM

Pemantau

[TTD, Nama dan NIDN]

[Kartika Nuringsih, SE., MSI]
0318087201

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Jap Tji Beng, Ph.D,

Keterangan:

*) Coret yang tidak perlu

LOG BOOK

Pendampingan Gerakan Indonesia Menabung Kepada POMG Di Raudhatul Athfal Toufiqurrahman Kalurahan Beji Timur Depok

Kartika Nuringsih, SE., MSi

Dr. Nuryasman MN, SE., MM

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1	Minggu 1 Okto 2019	Kunjungan ke taman kanak-kanak	Kartika N
2	Minggu 2 Okto 2019	Pengembangan referensi tentang budaya menabung	Nuryasman
3	Minggu 3 Okto 2019	Mencari pendekatan untuk menentukan catra yang sesuai dengan anak-anak.	Nuryasman
4	Minggu 4 Okto 2019	Mengajak anak-anak menabung dengan menggunakan media celengan plastik	Nuryasman
5	Minggu 1 Nove 2019	Melibatkan orang tua dalam kegiatan sosialisasi menabung	Nuryasman
6	Minggu 2 Nove 2019	Memperkenalkan kegiatan hemat lainnya selain berhemat uang	Nuryasman
7	Minggu 3 Nove 2019	Membuka tabungan untuk ke Kebun Binatang Ragunan	Kartika N
8	Minggu 4 Nove 2019	Menabung kembali untuk rencana mengikuti cooking class	Kartika N
9	Minggu 1 Des 2019	Pengembangan alat evaluasi	Kartika N
11	Minggu 2 Des 2019	Monev	Kartika N
12	Minggu 3 Des 2019	Pelaksanaan kembali PKM	Tim
14	Minggu 3 Jan 2020	Evaluasi kegiatan	Kartika N
15	Minggu 2 Feb 2020	Susun laporan	Kartika N + Mhs
16	Minggu 3 Feb 2020	Artikel publikasi	Kartika N + Mhs
15	Minggu 4 Feb 2020	Laporan keuangan / selesai	Kartika N + Mhs

Ketua Tim Peneliti

Kartika Nuringsih, SE., MSi

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Indah S.W, S.Pd.
2. Jabatan : Kepala Sekolah Raudatul Athfak Toufiqurrahman
3. Nama IRT/Kelompok : Raudhatul Athfal Toufiqurrahman
4. Bidang Usaha : Sosial Pendidikan
5. Alamat : Jalan Baitul Rohim No. 12 Kalurahan Beji Timur
Kec. Beji, Kota Depok

Menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan Kegiatan Program PKM, guna menerapkan IPTEKS dengan tujuan mengembangkan produk/jasa atau target sosial lainnya, dengan:

Nama Ketua Tim Pengusul : Kartika Nuringsih, SE., MSi.

Perguruan Tinggi : Universitas Tarumanagara

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya menyatakan bahwa di antara Usaha Kecil/Menengah atau Kelompok dan Pelaksanaan Kegiatan Program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 27 Agustus 2019

Kepala Sekolah


(Indah S.W S.Pd.)

Lampiran 7. Daftar Peserta

Daftar Nama Anak-Anak Peserta Sosialisasi Ayo Gemar Menabung

Tempat: Raudhatul Athfal Toufiqurrahman

Hari/Tanggal : Jumat/13 Desember 2019

Pukul : 08.00-10.30 WIB

No	Nama Panggilan	Kelompok TK B	No	Nama Panggilan	Kelompok TK A
1	Alikha	v	1	Aluna	v
2	Syifa	v	2	Artha	v
3	Nadhira	v	3	Vita	v
4	Syahira	v	4	Sultan	v
5	Danisa	v	5	Ardana	v
6	Syena	v	6	Raiqa	v
7	Wisya	v	7	Darma	v
8	Aqila S	v			
9	Aqila N	v			
10	Fitri	v			
11	Muthia	v			
12	Ghania	v			
13	Biru	v			
14	Zia	v			
15	Ibrahim	v			
16	Bara	v			
17	Juna	v			
18	Abiyu	v			
19	Abizar	v			
20	Fadil	v			
21	Fabian	v			
22	Hilmi	v			